



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

PANDUAN

PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN



**HIBAH PENELITIAN, PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT,
DAN HIBAH INOVASI**

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

EDISI 1

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



TIM PENYUSUN

Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Hibah Inovasi

Universitas Syiah Kuala Edisi 1

PENGARAH

Prof. Dr. Ir. Marwan

Rektor Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si., IPU.

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. Ir. Taufiq S., M.Eng., IPU

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan, dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech

Ketua LPPM Universitas Syiah Kuala

KETUA

Prof. Dr. Ir. Nasrul, ST, MT

SEKRETARIS

Dr. Dra. Sulastris, M.Si

ANGGOTA

Prof. Dr. Azhari, S.H., MCL, M.A.

Prof. Dr. Syahrudin Nur, S.Si., M.Si

Prof. Dr. Mudatsir, M.Kes

Prof. Dr. Muhammad Dani Supardan, ST., MT

Prof. Dr. Eng. Ir. Sugiarto, S.T., M. Eng., IPM

Prof. Dr. Suhartono, S.Si., M.Sc.

Prof. Dr. Nur Fadli, S.Pi., M.Sc.

Dr. Irfan Zikri, S.P., M.A.

Dr. Ratna Mulyany, BACC., MSACC

Ir. Junaidi, S.T., MT.

Martunis, S.Kom

Fajriana, S.E.

Faridah, A.Md.

EDITOR

Aan Kurniawan, S.P.

Susilawati, S.H

LAYOUTER

Munawarah, S.Kom

PENERBIT

LPPM Universitas Syiah Kuala

Darussalam - Banda Aceh

©Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala

Hak Publikasi ada pada Universitas Syiah Kuala

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis penerbit



KATA SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom merupakan menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum, peran serta USK sangat diharapkan oleh masyarakat sebagai agent of change yang dapat memberikan contoh dan arah terhadap perubahan itu sendiri. Salah satu upaya untuk menjadi agent of change tersebut, USK terus berbenah diri untuk menyiapkan peneliti dan pengabdian berkompeten yang dapat mendorong bertambahnya luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak.

Buku Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Hibah Inovasi Edisi 1 ini merupakan acuan bagi para dosen dan tenaga kependidikan USK untuk pengajuan proposal dan pelaksanaan kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mulai berlaku pada tahun 2024.

Dengan senang hati saya menyambut baik terbitnya panduan ini dan semoga dapat meningkatkan dan mempercepat capaian arah dan visi Universitas Syiah Kuala. Apresiasi yang tinggi kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta seluruh jajaran dan tenaga ahlinya yang telah berhasil menyusun panduan ini.

Banda Aceh, 13 Desember 2023

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Marwan

NIP. 196612241992031003

- 1.UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- 2.Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



KATA SAMBUTAN KETUA LPPM

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Sebagai salah satu unsur akademik yang melaksanakan dan mengkoordinasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala (USK) terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di USK. Upaya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilakukan dengan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta hilirisasi inovasi.

Dalam buku panduan ini, kami meluncurkan 20 skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk para dosen dan tenaga kependidikan USK. Skema tersebut adalah Penelitian Pranata Laboratorium, Penelitian Asisten Ahli, Penelitian Lektor, Penelitian Lektor Kepala, Penelitian Calon Professor, Penelitian Profesor, Penelitian H-Indeks, Penelitian Unggulan USK, Penelitian Post Doctoral-Research Assistant, Penelitian Tesis Magister, Program Riset Unggulan USK Percepatan Doktor, Hibah Hilirisasi Inovasi USK, Penelitian Professor Berkarya, Penelitian Pusat Riset, International Collaboration Research - World Class University (ICR-WCU), Penelitian Mandiri, Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Produk Teknologi Tepat Guna (PKMBP-TTG), Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Gampong Binaan (PKM-BGB), Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pembangunan Berkelanjutan (PKM-BPB), dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Mandiri (PKM-PM).

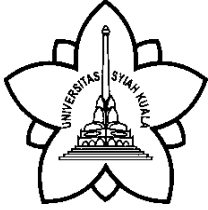
Buku Panduan ini disusun sebagai acuan bagi para dosen dan tenaga kependidikan USK dalam mengusulkan proposal dan melaksanakan penelitian, pengabdian kepada Masyarakat, dan hilirisasi inovasi sesuai dengan skema-skema tersebut.

Banda Aceh, 13 Desember 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Syiah Kuala,

Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech
NIP. 197010081994031002

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.usk.ac.id, Surel info@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 5946/UN11/KPT/2023

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH
PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN HIBAH INOVASI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA EDISI I

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, Nomor 1467/UN11.2.1/PG.01.01/2023 tanggal 8 Desember 2023, perihal usulan keputusan Rektor.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Hilirisasi Inovasi Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Panduan untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 11837/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2022 - 2026;
7. Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN HIBAH INOVASI UNIVERSITAS SYIAH KUALA EDISI I.

KESATU : Menetapkan Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Hibah Inovasi Universitas Syiah Kuala Edisi I sebagaimana terlampir pada keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Segala hal – hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.

KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 13 Desember 2023

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,



Prof. Dr. Ir. MARWAN
NIP 196612241992031003

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA SAMBUTAN REKTOR	iii
KATA SAMBUTAN KETUA LPPM	iv
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	v
DAFTAR ISI.....	vii
I. PENDAHULUAN	2
1. Latar Belakang	2
2. Sasaran Program.....	3
3. Tujuan.....	3
II. SISTEM PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	5
1. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5
2. Tata Cara dan Tahapan Pengusulan	5
3. Ketentuan Umum Pengusulan Proposal Penelitian/Pengabdian.....	5
4. Ketentuan Umum Penulisan Proposal Penelitian/Pengabdian.....	8
5. Penganggaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	10
6. Proses Seleksi Proposal	12
7. Penetapan Pelaksana.....	13
8. Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan	13
9. Monitoring/Evaluasi dan Seminar Akhir Tahun.....	13
10. Pelanggaran Ketentuan dan Pelanggaran Etika	14
11. Jadwal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
III. PENELITIAN PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN (PPLP)	16
1. Pendahuluan	16
2. Tujuan.....	16
3. Luaran Penelitian.....	16
4. Kriteria dan Pengusulan.....	16
IV. PENELITIAN ASISTEN AHLI (PAA).....	19
1. Pendahuluan	19
2. Tujuan.....	19
3. Luaran Penelitian.....	19
4. Kriteria dan Pengusulan.....	19

V.	PENELITIAN LEKTOR (PL)	21
	1. Pendahuluan	21
	2. Tujuan	21
	3. Luaran Penelitian.....	21
	4. Kriteria dan Pengusulan.....	21
VI.	PENELITIAN LEKTOR KEPALA (PLK)	24
	1. Pendahuluan	24
	2. Tujuan	24
	3. Luaran Penelitian.....	24
	4. Kriteria dan Pengusulan.....	24
VII.	PENELITIAN CALON PROFESOR (PCP)	26
	1. Pendahuluan	26
	2. Tujuan	26
	3. Luaran Penelitian.....	26
	4. Kriteria dan Pengusulan.....	26
VIII.	PENELITIAN PROFESOR (PP)	28
	1. Pendahuluan	28
	2. Tujuan	28
	3. Luaran Penelitian.....	28
	4. Kriteria dan Pengusulan.....	28
IX.	PENELITIAN H-INDEKS (PHI)	30
	1. Pendahuluan	30
	2. Tujuan	30
	3. Luaran Penelitian.....	30
	4. Kriteria dan Pengusulan.....	31
X.	PENELITIAN UNGGULAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA (PUU)	33
	1. Pendahuluan	33
	2. Tujuan	34
	3. Luaran Penelitian.....	34
	4. Kriteria dan Pengusulan.....	35
	5. Sistematika Usulan Penelitian.....	35
	6. Pokok-Pokok Pengertian pada Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala.....	37
XI.	PENELITIAN <i>POST DOCTORAL-RESEARCH ASSISTANT</i> (PPD-RA)	41
	1. Latar Belakang	41

2. Tujuan Umum	41
3. Tujuan Khusus	42
4. Syarat Dosen Pengusul	42
5. Syarat dan Kualifikasi Calon <i>PDRA</i>	42
6. Kegiatan <i>PDRA</i>	42
7. Insentif.....	43
8. Jangka Waktu Program.....	43
9. Luaran Program.....	43
10. Sistematika Proposal	43
XII. PENELITIAN TESIS MAGISTER (PTM USK).....	46
1. Pendahuluan	46
2. Tujuan.....	46
3. Luaran Penelitian.....	46
4. Kriteria dan Pengusulan.....	46
XIII. PROGRAM RISET UNGGULAN USK PERCEPATAN DOKTOR (PRUUPD). 49	
1. Pendahuluan	49
2. Tujuan.....	49
3. Luaran Penelitian PRUU-PD	49
4. Kriteria Pengusul.....	49
XIV. HIBAH HILIRISASI INOVASI USK (H2IU)	51
1. Pendahuluan	51
2. Tujuan.....	51
3. Luaran Penelitian.....	51
4. Kriteria dan Syarat Pengusulan.....	52
5. Sistematika Usulan Hibah.....	52
XV. PENELITIAN PROFESOR BERKARYA (PPB).....	55
1. Pendahuluan	55
2. Tujuan.....	56
3. Luaran Penelitian.....	56
4. Kriteria Pengusulan	56
5. Penyusunan Anggaran Biaya	57
6. Sistematika Usulan Penelitian.....	57
7. Pokok-Pokok Pengertian pada Penelitian Profesor Berkarya.....	59
8. Proses Seleksi Proposal	61

9. Monitoring dan Evaluasi.....	61
XVI. PENELITIAN PUSAT RISET	63
1. Latar Belakang	63
2. Sasaran Program.....	64
3. Tujuan.....	64
4. Luaran	64
5. Kegiatan Penelitian.....	64
6. Tatacara dan Tahapan Pengusulan	65
7. Ketentuan Umum Pengusulan Proposal	65
XVII. INTERNATIONAL COLLABORATIVE RESEARCH - WORLD CLASS UNIVERSITY (ICR - WCU).....	67
1. Deskripsi	67
2. Tujuan.....	68
3. Luaran Kegiatan	68
4. Kriteria dan Pengusulan.....	68
5. Susunan Berkas Proposal.....	69
XVIII. PENELITIAN MANDIRI (PM)	72
1. Pendahuluan	72
2. Tujuan.....	72
3. Pengelolaan Program.....	72
4. Persyaratan dan Kriteria Pengajuan Proposal Penelitian.....	72
5. Luaran Penelitian.....	73
6. Pelaksanaan Penelitian.....	73
7. Tindak Lanjut Pelaksanaan Penelitian.....	73
XIX. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PRODUK TEKNOLOGI TEPAT GUNA (PKMBP-TTG)	75
1. Pendahuluan	75
2. Tujuan.....	75
3. Luaran.....	75
4. Kriteria dan Pengusulan.....	76
5. Sistematika Usulan	77
6. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.....	80
XX. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS GAMPONG BINAAN (PKM-BGB)	82
1. Pendahuluan	82

2. Tujuan.....	83
3. Luaran.....	83
4. Kriteria dan Pengusulan.....	83
5. Sistematika Usulan.....	84
6. Monitoring dan evaluasi kegiatan.....	87
XXI. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (PKMBPB).....	89
1. Pendahuluan.....	89
2. Tujuan.....	90
3. Luaran.....	90
4. Kriteria dan Pengusulan.....	90
5. Sistematika Usulan.....	91
6. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.....	94
XXII. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MANDIRI (PKMPM).....	96
1. Pendahuluan.....	96
2. Tujuan.....	96
3. Luaran.....	96
4. Kriteria dan Pengusulan.....	96
5. Sistematika Usulan.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	101



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 1

PENDAHULUAN

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Aceh. Berdiri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian USK ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 1962, tanggal 24 April 1962 oleh Presiden Soekarno. USK berkedudukan di Ibukota Provinsi Aceh dengan kampus utama terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh. Lahirnya USK sebagai perguruan tinggi sangat diharapkan oleh rakyat Aceh sehingga USK mendapatkan sebutan sebagai jantung hate rakyat Aceh (jantung hati rakyat Aceh). USK memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, regional, nasional maupun global. USK berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal untuk melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki keselarasan antara IPTEK dan IMTAQ.

Mengacu pada visi USK menjadikan universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global dan dituangkan dalam rencana strategis (renstra) 2020-2024 USK revisi 1 tahun 2023, arah pengembangan USK ditujukan pada peningkatan daya saing nasional dan berdaya saing global. Misi yang dijalankan USK dalam mewujudkan visi tersebut adalah meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing global dan meningkatkan kualitas sivitas akademika USK melalui inovasi dan implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tertuang dalam salah satu misi USK yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah program prioritas USK yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sesuai Peraturan Pemerintah (PP) nomor 38 tahun 2022 tentang PTNBH Universitas Syiah Kuala, pasal 50, ayat 1.

LPPM USK memiliki tugas pokok menjalankan dua komponen utama Tridarma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kedua tridharma tersebut, peran dan fungsi USK secara nyata berkontribusi dalam perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara. Peran LPPM yang vital tersebut tentu saja membutuhkan dukungan penuh dari pimpinan USK dan seluruh civitas akademika agar pelaksanaan program kerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terus dilakukan sesuai dengan kaidah akademis yang menjunjung tinggi nilai moral dan etika.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sumber dana PTNBH USK, Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) USK, mandiri sivitas akademika USK dan sumber dana lainnya perlu dikendalikan melalui indikator kinerja utama. Jenis Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, dan jurnal nasional terakreditasi Sin;
- b. Prosiding internasional terindeks;
- c. Pemakalah pada forum ilmiah;
- d. Keynote/invited speaker dalam seminar nasional atau internasional;
- e. Visiting lecturer;
- f. Hak atas kekayaan intelektual (HKI);

- g. Teknologi tepat guna;
- h. Model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial;
- i. Buku ajar.

2. Sasaran Program

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sumber dana PTNBH USK, Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) USK, mandiri sivitas akademika USK dan sumber dana lainnya ditujukan kepada sivitas akademika USK yang mengacu pada misi menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan serta mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Tujuan

Sesuai dengan uraian pada bagian Latar Belakang, tujuan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk:

- a. Meningkatkan IKU penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan oleh sivitas akademika USK;
- b. Meningkatkan jumlah dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika USK;
- c. Meningkatkan jumlah dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika USK;

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 2

SISTEM PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

II. SISTEM PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM USK dari sumber dana PTNBH USK, Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) USK, mandiri sivitas akademika USK dan sumber dana lainnya terdiri dari:

- a. Program Penelitian dan Hilirisasi Inovasi
 - a.1 Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PPLP);
 - a.2 Penelitian Asisten Ahli (PAA);
 - a.3 Penelitian Lektor (PL);
 - a.4 Penelitian Lektor Kepala (PLK);
 - a.5 Penelitian Calon Profesor (PCP);
 - a.6 Penelitian Profesor (PP);
 - a.7 Penelitian H-Indeks (PHI);
 - a.8 Penelitian Unggulan USK (PUU);
 - a.9 Penelitian *Post Doctoral-Research Assistant* (PPD-RA);
 - a.10 Penelitian Tesis Magister (PTM USK);
 - a.11 Program Riset Unggulan USK Percepatan Doktor (PRUUPD);
 - a.12 Hibah Hilirisasi Inovasi USK (H2IU);
 - a.13 Penelitian Profesor Berkarya (PPB) ;
 - a.14 Penelitian Pusat Riset;
 - a.15 International Collaborative Research – World Class University (ICR - WCU);
 - a.16 Penelitian Mandiri (PM).
- b. Program Pengabdian kepada Masyarakat
 - b.1 Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi Tepat Guna (PKMBP-TTG);
 - b.2 Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Gampong Binaan (PKM-BGB);
 - b.3 Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pembangunan Berkelanjutan (PKMBPB);
 - b.4 Pengabdian Kepada Masyarakat Program Mandiri (PKMPM);

2. Tata Cara dan Tahapan Pengusulan

Pengusulan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sumber dana PTNBH USK, Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) USK, dan mandiri sivitas akademika USK dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala (SIMPPM) pada tautan <https://simppm.usk.ac.id>. Tata cara dan tahapan pengusulan setiap skema diuraikan secara detail pada Buku Panduan ini.

3. Ketentuan Umum Pengusulan Proposal Penelitian/Pengabdian

Ketentuan umum pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sumber dana PTNBH USK, Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) USK, mandiri sivitas akademika USK dan sumber dana lainnya dengan ketentuan umum sebagai berikut:

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

- a. Ketua peneliti/pelaksana pengabdian adalah:
 1. Dosen tetap USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dengan jabatan fungsional minimum asisten ahli (sesuai dengan skema) dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
 2. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) tingkat keahlian dengan pendidikan minimum S-2 dan jabatan fungsional PLP Pertama, PLP Muda, dan PLP Madya.
- b. Anggota peneliti/pengabdian adalah:
 1. Dosen tetap USK yang memiliki NIDN atau NIDK dengan jabatan fungsional minimum asisten ahli atau fungsional tenaga kependidikan tetap USK dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
 2. Dosen Luar Biasa USK yang memiliki NIDN atau NIDK dengan jabatan fungsional minimum asisten ahli dan berstatus aktif pada pddikti sebagai Dosen Luar Biasa USK;
 3. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) tingkat keahlian dengan pendidikan maksimum S-1 dan jabatan fungsional PLP Pertama, PLP Muda, dan PLP Madya.
 4. Fungsional Tenaga Kependidikan Lainnya yang memiliki NITK dengan Pendidikan minimum S-1;
- c. Setiap dosen dapat mengusulkan tiga usulan penelitian (satu usulan sebagai ketua dan dua usulan sebagai anggota atau tiga usulan semuanya sebagai anggota). Ketiga usulan penelitian semuanya sebagai anggota tidak dapat diusulkan dalam skema yang sama, kecuali penelitian mandiri;
- d. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan pengabdian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan semuanya sebagai anggota). Kedua usulan pengabdian semuanya sebagai anggota tidak dapat diusulkan dalam skema yang sama, kecuali pengabdian mandiri;
- e. Setiap fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan Tenaga Kependidikan Lainnya dapat mengusulkan dua usulan penelitian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan semuanya sebagai anggota). Kedua usulan semuanya sebagai anggota tidak dapat diusulkan dalam skema yang sama, kecuali skema penelitian mandiri;
- f. Setiap fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan Tenaga Kependidikan Lainnya dapat mengusulkan dua usulan pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan semuanya sebagai anggota). Kedua usulan semuanya sebagai anggota tidak dapat diusulkan dalam skema yang sama, kecuali pengabdian mandiri;
- g. Poin II.3.c, II.3.d, II.3.e dan II.3.f tidak berlaku untuk skema PRUUPD, PTM USK, PPD-RA, PPB, Penelitian Pusat Riset, Hibah Hilirisasi Inovasi USK, International Collaborative Research – World Class University (ICR - WCU), Penelitian Mandiri, dan Pengabdian Mandiri;
- h. Seluruh kegiatan penelitian/pengabdian harus menghasilkan luaran (output) sesuai dengan kriteria masing-masing skema. Untuk menjamin standar output, LPPM dapat mengundang reviewer untuk memvalidasi luaran penelitian/pengabdian;

- i. Peneliti dalam pengusulan proposal harus memetakan status teknologinya melalui tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) atau *technology readiness level* (TRL) untuk mendorong proses hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi penghela perekonomian bangsa (skala TKT dan TRL mengacu pada Lampiran A);
- j. Peneliti dalam mengusul proposal penelitian fokus pada 10 (sepuluh) tema besar penelitian yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Syiah Kuala, tahun 2021 - 2025, yaitu:
 1. Pangan-Pertanian;
 2. Energi Baru dan Terbarukan;
 3. Kesehatan dan Obat-obatan;
 4. Transportasi;
 5. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 6. Pertahanan dan Keamanan;
 7. Material Maju;
 8. Kemaritiman;
 9. Kebencanaan;
 10. Sosial Humaniora - Seni Budaya – Pendidikan.
- k. Peneliti/pengabdian dalam pengusulan proposal memilih salah satu atau gabungan beberapa tema penelitian/pengabdian sebagaimana tersebut pada poin II.3.j;
- l. Semua tanda tangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerja sama mitra harus asli (buka hasil pemindaian).
- m. Pengusul Penelitian/Pengabdian yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggguh ke simppm (luaran harus sesuai dengan penelitian/pengabdian yang diterima pada tahun tersebut). Tidak termasuk dua tahun terakhir. (Untuk Semua Skema Kecuali Penelitian/Pengabdian Mandiri);
- n. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.
- o. Melampirkan (Semua Skema)
 1. Lembaran Pengesahaan Usulan (Lampiran 1.2);
 2. Rencana Target Capaian Tahunan (Lampiran 1.3);
 3. Ringkasan dan Uraian/Justifikasi Anggaran (Lampiran 1.4; 1.4.1);
 4. Jadwal Kegiatan Penelitian/Pengabdian (Lampiran 1.5);
 5. Identitas dan Uraian Umum (Lampiran 1.6);
 6. Susunan Tim Peneliti/Pengabdian (Lampiran 1.7);
 7. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti (Lampiran 1.8);
 8. Biodata Mahasiswa (Lampiran 1.8.1);
 9. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pengabdian (Lampiran 1.9);
 10. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra (Penelitian yang bermitra dan Pengabdian) (Lampiran 1.10).
 11. Halaman ID Scopus dan data jumlah jurnal yang terindeks Scopus sebagai penulis pertama/penulis utama, khusus untuk skema Penelitian H-Indeks (PHI).

4. Ketentuan Umum Penulisan Proposal Penelitian/Pengabdian

Proposal penelitian ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan *font Times New Roman ukuran 12* dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi. Panjang atau jumlah halaman seluruh jenis (skema) proposal penelitian/pengabdian **maksimum berjumlah 15 halaman** (Ringkasan, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, Daftar Pustaka). **Khusus untuk proposal Penelitian H-Indeks, penulisan menggunakan Bahasa Inggris.**

a. Sistematika proposal:

Sistematika proposal secara umum (Kecuali ditentukan secara tersendiri dalam Skema maka mengikuti Sistematika proposal yang ditentukan dalam skema) sedangkan untuk skema yang tidak ditentukan secara tersendiri dalam skema maka sistematika proposal adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 1.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 1.6)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Berisi latar belakang masalah secara singkat dan tujuan penelitian serta target khusus yang ingin dicapai. Uraikan juga metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut, serta hasil yang diharapkan, serta target luaran yang akan dicapai pada akhir penelitian. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan, ditulis dengan jarak baris satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang permasalahan yang akan diteliti, urgensi serta rasional dan potensi kontribusi tim peneliti dalam menyelesaikan masalah tersebut. Rekam jejak penelitian, penelitian yang sudah berlangsung selama ini, hasilnya (bila sudah ada), dan peta jalan penelitian terurai secara garis besar. Tujuan khusus penelitian dan urgensi (keutamaan) penelitian serta potensi hasil yang bisa dicapai di akhir penelitian diuraikan. Dalam pendahuluan perlu juga disampaikan target luaran yang akan dicapai, terutama rencana publikasi dan seminar internasional, serta luaran lainnya yang relevan. Susun rencana capaian tahunan sesuai luaran yang ditargetkan mengikuti format tabel seperti pada Lampiran 1.3. Secara spesifik, Bab 1 diuraikan secara runut sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Urgensi/Keutamaan Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Potensi Hasil Penelitian

1.5 Target Luaran Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara jelas *state of the art* bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilakukan berkaitan dengan usulan penelitian, dan kontribusi yang akan dihasilkan. Gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan referensi dari jurnal ilmiah.

BAB 3. METODE PENELITIAN

- Pada bagian ini, pengusul menguraikan rancangan metode penelitian secara lengkap dan detail mencakup jenis penelitian, metode pencapaian data, analisa sampel/data, dan pengolahan data.
- Metode penelitian harus dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang skematis secara utuh dengan penahapan yang jelas mulai dari persiapan bahan sampai perolehan data dan *output* penelitian lainnya.
- Pada bagian akhir Bab 3, pengusul harus menjelaskan dengan tegas keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sebagai bagian dari Peserta MBKM 20 SKS, penelitian skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi atau lainnya yang mendukung penyelesaian studi mahasiswa pada program studi terkait. Mahasiswa yang terlibat dalam proposal harus berstatus aktif saat penelitian dimulai.
- Uraian keterlibatan mahasiswa ini dilengkapi dengan tentatif judul tugas akhir/skripsi/tesis/mata kuliah MBKM.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

4.1 Anggaran Biaya

Anggaran penelitian disesuaikan dengan skema yang diusulkan berdasarkan standar biaya umum/standar biaya keluaran tahun pelaksanaan penelitian/pengabdian. Besar anggaran yang diusulkan tergantung pada skema penelitian/pengabdian. Rekapitulasi anggaran disusun sesuai format pada Lampiran 1.4 dan ditampilkan pada Bab 4. Justifikasi detail anggaran disusun secara rinci dan disusun pada bagian lampiran. Justifikasi anggaran biaya mengikuti format pada Lampiran 1.4.1. yang dilampirkan dalam lampiran tersendiri (Tidak dilampirkan dalam Bab 4).

4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) sesuai dengan format pada Lampiran 1.5.

DAFTAR PUSTAKA

Sistem sitasi referensi proposal mengikuti gaya Harvard dengan nama penulis dan tahun publikasi dalam kurung. Sesuai kaidah sitasi secara Harvard, Daftar Pustaka ditulis sesuai dengan urutan abjad penulis referensi dengan pola nama pengarang, tahun terbit, judul referensi, nama media referensi, volume (nomor), dan interval halaman. Nama penerbit perlu ditulis jika sumber referensi berupa buku.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- a. Rencana Target Capaian Tahunan (Lampiran 1.3);
- b. Ringkasan dan Uraian/Justifikasi Anggaran (Lampiran 1.4; 1.4.1);
- c. Jadwal Kegiatan Penelitian/Pengabdian (Lampiran 1.5);
- d. Identitas dan Uraian Umum (Lampiran 1.6);
- e. Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pengabdi (Lampiran 1.7);
- f. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti (Lampiran 1.8);
- g. Biodata Mahasiswa (Lampiran 1.8.1);
- h. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pengabdi (Lampiran 1.9);
- i. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra (Lampiran 1.10).

Surat pernyataan kesiediaan dan keterlibatan mitra untuk skema Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala (PUU), Penelitian *Post Doctoral-Research Assistant* (PPD-RA).

Penelitian Profesor Berkarya (PPB), Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi Tepat Guna (PKMBP-TTG, Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Gampong Binaan (PKM-BGB), Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pembangunan Berkelanjutan (PKMBPB), Pengabdian Kepada Masyarakat Program Mandiri (PKMPM); dan skema Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Produk (PKMBP) dengan format bebas.

- j. Halaman ID Scopus dan data jumlah jurnal yang terindeks Scopus sebagai penulis pertama/penulis utama, khusus untuk skema Penelitian H-Indeks (PHI).

5. Penganggaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Penganggaran Penelitian dan Pengabdian

Besaran anggaran maksimal setiap skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sumber dana PTNBH USK, Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) USK, mandiri sivitas akademika USK dan sumber dana lainnya dirangkum pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

No	Skema	Durasi Waktu (tahun)	Dana Maksimum (Rp)
1.	Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PPLP)	1	15.000.000
2.	Penelitian Asisten Ahli (PAA)	1	20.000.000
3.	Penelitian Lektor (PL)	1	30.000.000
4.	Penelitian Lektor Kepala (PLK)	1	45.000.000
5.	Penelitian Calon Profesor (PCP)	1	60.000.000
6.	Penelitian Profesor (PP)	1	70.000.000
7.	Penelitian H-Indeks (PHI)	1	50.000.000
8.	Penelitian Unggulan USK (PUU)	1-3	80.000.000
9.	Penelitian <i>Post Doctoral-Research Assistant</i> (PPD-RA) <ul style="list-style-type: none"> ● Biaya hidup 6-8 bulan @ Rp. 15.000.000 ● Biaya tiket pesawat pergi dan kembali (kelas ekonomi) bagi PD-RA dari negara asal ke Banda Aceh ● Biaya asuransi kesehatan <i>at cost</i> ● Biaya penguatan mutu riset dan peningkatan kapasitas program studi (peningkatan tata kelola laboratorium, kualitas penelitian, manuskrip mahasiswa dan dosen USK sesuai kebutuhan) 	1	200.000.000
10.	Penelitian Tesis Magister (PTM USK)	1	25.000.000
11.	Program Riset Unggulan USK Percepatan Doktor (PRUUPD)	1-4	60.000.000
12.	Hibah Hilirisasi Inovasi USK (H2IU)	1	50.000.000

No	Skema	Durasi Waktu (tahun)	Dana Maksimum (Rp)
13.	Penelitian Profesor Berkarya (PPB)	1	200.000.000
14	Penelitian Pusat Riset	1	
	a. Penelitian Pusat Riset Kategori A		40.000.000
	b. Penelitian Pusat Riset Kategori B		30.000.000
15.	International Collaborative Research – World Class University (ICR - WCU)	1	85.000.000
16.	Penelitian Mandiri (Dana dari Peneliti)	1	-
17.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk Teknologi Tepat Guna (PKMBP-TTG)	1	40.000.000
18.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Gampong Binaan (PKMB-GM)	1	37.000.000
19.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pembangunan Berkelanjutan (PKMBPB)	1	15.000.000
20.	Pengabdian kepada Masyarakat Program Mandiri (Dana dari Pengabdian)	1	-

- b. Penyusunan Anggaran Biaya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Anggaran penelitian disusun oleh peneliti/pengabdian sesuai skema yang diusulkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan/Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Peraturan Rektor USK tentang standar biaya umum/standar biaya keluaran untuk pelaksanaan penelitian/pengabdian tahun berjalan dengan transparan, akuntabel, efektif, dan efisien dengan mempertimbangkan kebutuhan biaya penelitian/pengabdian yang logis, perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:
1. Biaya Luaran wajib diusulkan;
 2. Biaya sewa notebook/laptop/telepon genggam/infocus/printer atau sejenisnya hanya dapat diusulkan dengan justifikasi yang jelas penggunaannya dalam proposal penelitian/pengabdian;
 3. Biaya internet/komunikasi hanya dapat diusulkan dengan justifikasi yang jelas penggunaannya dalam proposal penelitian/pengabdian;
 4. Biaya rental/bahan bakar minyak kendaraan hanya dapat diusulkan oleh peneliti/pengabdian yang membutuhkan perjalanan ke lokasi penelitian/pengabdian sebagaimana diuraikan dalam proposal penelitian/pengabdian;
 5. Honor Penelitian/Pengabdian Tidak boleh diusulkan untuk Ketua, Anggota atau pegawai PNS/ASN/PPPK USK;
 6. Biaya untuk penggunaan Laboratorium dalam lingkungan USK boleh diusulkan untuk biaya perbaikan alat atau biaya utilitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian;

6. Proses Seleksi Proposal

Proposal yang diajukan melalui SIMPPM akan dievaluasi kelengkapan dokumen oleh tim LPPM dan kualitas substansi oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM. Proses penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM USK dengan mengedepankan asas integritas dan profesionalisme akademis yang menjunjung nilai kode etik *reviewer*. Seleksi proposal penelitian/pengabdian terdiri dari 3 tahapan dan disesuaikan dengan jenis skema yang diusulkan sebagaimana dipaparkan pada Tabel 2.2, sebagai berikut:

- Evaluasi administrasi: yaitu pemeriksaan administrasi proposal secara online melalui SIMPPM termasuk kesesuaian persyaratan pengusul, kelengkapan dokumen, dan kesesuaian dengan panduan. **Proposal yang tidak memenuhi kriteria administrasi tidak dilanjutkan ke tahap evaluasi selanjutnya;**
- Evaluasi substansi: evaluasi substansi proposal dilakukan secara *online* melalui SIMPPM;
- Pemaparan: konfirmasi kelayakan usulan untuk beberapa skema dilakukan dengan cara pemaparan rencana penelitian secara langsung di depan komite *reviewer*.

Tabel 2.2 Tahapan seleksi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

No	Skema Penelitian/Pengabdian	Tahapan Evaluasi		
		Administrasi	Substansi	Pemaparan
1.	Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PPLP)	√	√	
2.	Penelitian Asisten Ahli (PAA)	√	√	
3.	Penelitian Lektor (PL)	√	√	
4.	Penelitian Lektor Kepala (PLK)	√	√	
5.	Penelitian Calon Profesor (PCP)	√	√	√
6.	Penelitian Profesor (PP)	√	√	
7.	Penelitian H-Indeks (PHI)	√	√	
8.	Penelitian Unggulan USK (PUU)	√	√	√
9.	Penelitian <i>Post Doctoral-Research Assistant</i> (PPD-RA)	√	√	
10.	Penelitian Tesis Magister (PTM USK)	√	√	
11.	Program Riset Unggulan USK Percepatan Doktor (PRUUPD)	√	√	
12.	Hibah Hilirisasi Inovasi USK (H2IU)	√	√	√
13.	Penelitian Profesor Berkarya (PPB)	√	√	√
14.	Penelitian Pusat Riset	√	√	
15.	International Collaborative Research - World Class University (ICR - WCU)	√	√	
16.	Penelitian Mandiri (PM)	√	√	

No	Skema Penelitian/Pengabdian	Tahapan Evaluasi		
		Administrasi	Substansi	Pemaparan
17.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk Teknologi Tepat Guna (PKMBP-TTG)	√	√	√
18.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Gampong Binaan (PKM-BGB)	√	√	√
19.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pembangunan Berkelanjutan (PKMBPB)	√	√	
20.	Pengabdian Kepada Masyarakat Program Mandiri (PKMPM)	√	√	

7. Penetapan Pelaksana

Hasil penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh tim *reviewer* LPPM USK direkap oleh tim operator SIMPPM. Selanjutnya diplenokan oleh tim yang dipimpin oleh Ketua LPPM. Hasil penilaian dan penetapan pelaksanaan penelitian/pengabdian merupakan hak penuh LPPM dan tidak dapat diganggu gugat. Daftar pelaksana penelitian/pengabdian ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor USK.

8. Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan

Pengusul yang telah ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian atau pengabdian segera mengimplementasikan gagasan rancangan proposalnya sejak tanggal penetapan Surat Keputusan (SK) setelah menerima/mendatangi perjanjian penelitian/pengabdian atau surat pemberitahuan pelaksanaan peneliti/pengabdian dari LPPM USK. Selama masa pelaksanaan kegiatan, peneliti/pengabdian menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan yang meliputi:

- Catatan seluruh aktivitas penelitian atau pengabdian secara detail (*logbook*) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian/pengabdian;
- Laporan Kemajuan;
- Laporan Akhir;
- Laporan Keuangan;
- Dokumen *monitoring* dan evaluasi;
- Dokumen capaian atas luaran yang ditargetkan;
- File* presentasi (poster atau *slide* power point); dan

Semua dokumen laporan tersebut diunggah melalui via SIMPPM menggunakan akun pelaksana penelitian/pengabdian dan mengumpulkan Hardcopy Asli ke LPPM sedangkan Hardcopy poster diserahkan ke Prodi Ketua Pelaksana.

9. Monitoring/Evaluasi dan Seminar Akhir Tahun

Untuk menjaga mutu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian yang didanai, LPPM melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) terhadap kegiatan yang dilakukan. Teknis pelaksanaan *monev* dilakukan secara *online* atau *offline* yang melibatkan tim *reviewer* LPPM USK. Pada akhir tahun, seluruh peneliti/pengabdian wajib memaparkan capaian kegiatannya dalam bentuk poster seminar akhir. Jadwal pelaksanaan *monev* dan seminar akhir akan disampaikan secara formal melalui surat, *website*, dan media sosial LPPM USK.

10. Pelanggaran Ketentuan dan Pelanggaran Etika

- a. Peneliti yang secara sengaja atau tidak sengaja tidak melaksanakan dan atau tidak mengikuti tahapan-tahapan proses pelaporan, monev, seminar hasil penelitian/pengabdian yang telah diatur oleh LPPM akan berdampak pada penghentian tahapan penelitian selanjutnya dan penghentian pendanaan tahap selanjutnya, dan atau pengembalian dana penelitian/pengabdian ke kas negara sesuai sumber dana.
- b. Peneliti yang secara sengaja melaporkan hasil penelitian/pengabdian yang tidak sesuai dengan rencana proposal dapat dilaporkan kepada Komisi Senat USK bidang etika.

11. Jadwal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jadwal Pengusulan, Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala.

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 3

PENELITIAN PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN (PPLP)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

III. PENELITIAN PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN (PPLP)

1. Pendahuluan

Program Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PPLP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti di laboratorium untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Cakupan Penelitian ini meliputi semua rumpun ilmu. Penelitian ini diperuntukkan bagi seluruh PLP tingkat keahlian yang belum bergelar doktor.

Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan maupun Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, PPLP merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi Pranata Laboratorium tetap untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan menjadi sarana latihan bagi PLP untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

2. Tujuan

Tujuan dari PPLP ini adalah:

- a. untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti PLP;
- b. menjadi sarana latihan bagi PLP untuk memublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi; dan
- c. meningkatkan atmosfer penelitian di lingkungan kerja PLP.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib PPLP adalah publikasi ilmiah dalam pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 6. Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. prosiding pada seminar ilmiah nasional;
- b. bahan ajar untuk praktikum baik berbentuk buku ajar atau modul, maupun panduan praktikum.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan PPLP dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengusul adalah PLP tingkat keahlian dengan gelar akademik minimal S-1 dan jabatan fungsional PLP Pertama/PLP Muda, dan atau PLP Madya;
- b. Tim peneliti berjumlah 2-3 orang;
- c. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya boleh mengusulkan dua proposal penelitian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan semuanya sebagai anggota);
- d. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Universitas Syiah Kuala;
- e. Ketua peneliti adalah PLP tetap di USK dan sudah memiliki NITK dengan gelar akademik S-2/S-3 dan jabatan fungsional PLP Pertama/PLP Muda, dan atau PLP Madya;

- f. Anggota peneliti minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang dengan gelar akademik S-1/S-2/S3 dan jabatan fungsional PLP Pertama/PLP Muda, dan atau PLP Madya;
- g. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah (pratikum) yang diampu;
- h. Pengusul Penelitian/Pengabdian yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggguh ke simppm (luaran harus sesuai dengan penelitian/pengabdian yang diterima pada tahun tersebut). Tidak termasuk dua tahun terakhir.
- i. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti yang terlibat dalam penelitian.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 4

PENELITIAN ASISTEN AHLI (PAA)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

IV. PENELITIAN ASISTEN AHLI (PAA)

1. Pendahuluan

Upaya USK meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional maupun nasional telah dilakukan melalui peran serta dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Profesor melalui Skema Penelitian Asisten Ahli, Penelitian Lektor, Penelitian Lektor Kepala, Penelitian Calon Profesor, dan Penelitian Profesor.

Berdasarkan data portal USK bulan Desember 2023 (<https://data.usk.ac.id/dosen>), USK memiliki 1.771 dosen. Dari total jumlah dosen tersebut, terdapat 115 masih berstatus tenaga pengajar dan 332 dosen masih berstatus fungsional asisten ahli. Bagi universitas dengan status “klaster mandiri” seperti USK, sebelum ini tidak ada kesempatan bagi dosennya dengan jabatan fungsional asisten ahli atau tenaga pengajar untuk mendapatkan hibah penelitian di DRPM (Kemendikbud-Ristek), sementara mereka memerlukan karya ilmiah sebagai salah satu unsur kewajiban untuk dapat meningkatkan status jabatan fungsional mereka ke tahap yang lebih tinggi. Oleh karena itu, lahirnya skema Penelitian Asisten Ahli mulai tahun 2022 adalah sebuah terobosan untuk membuka peluang dan mengasah kemampuan meneliti bagi dosen yang masih berstatus sebagai dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli.

2. Tujuan

Tujuan Skema Penelitian Asisten Ahli adalah:

- a. Meningkatkan jumlah jabatan fungsional dosen dari Asisten Ahli menjadi Lektor;
- b. Meningkatkan mutu dan luaran penelitian;
- c. Meningkatkan *citation index* para peneliti.

3. Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib: Publikasi ilmiah pada jurnal internasional atau prosiding internasional terindeks atau jurnal nasional terakreditasi, minimal Sinta 3.
- b. Luaran tambahan: HKI atau hak cipta atau buku/bahan ajar, dan/atau teknologi tepat guna.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Asisten Ahli adalah:

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap di USK dan sudah memiliki NIDN atau NIDK dengan jabatan fungsional asisten ahli dengan gelar akademik S-2/S-3;
- b. Anggota peneliti minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang Dosen tetap USK/Dosen Luar Biasa yang memiliki NIDN atau NIDK dengan jabatan fungsional Asisten Ahli/Lektor, atau Tenaga Pengajar dan gelar akademik S-2/Sp-/S-3 ;
- c. Setiap peneliti hanya boleh menerima hibah Penelitian Asisten Ahli sebagai ketua peneliti maksimal 2 kali;
- d. Ketua peneliti yang berstatus pegawai honorer USK wajib melampirkan surat pernyataan kesanggupan melaksanakan penelitian sampai selesai dengan melampirkan surat pernyataan di atas materai (format disesuaikan);



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 5

PENELITIAN LEKTOR (PL)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

V. PENELITIAN LEKTOR (PL)

1. Pendahuluan

Upaya USK dalam meningkatkan jumlah artikel pada jurnal internasional maupun nasional telah dilakukan melalui peran serta dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Profesor untuk berpartisipasi pada Skema Penelitian Lektor Kepala, Skema Calon Profesor dan Skema Profesor.

Berdasarkan data portal USK bulan Desember 2023 (<https://data.usk.ac.id/dosen>), USK memiliki 1.771 dosen. Distribusi berdasarkan jabatan fungsional: jumlah guru besar 168 orang (9,49%), Lektor Kepala sebanyak 431 orang (24,34%), serta Lektor sebanyak 725 orang (40,94%). Prestasi dosen USK dalam publikasi khususnya di jurnal internasional sudah cukup membanggakan. Berdasarkan data Scopus, saat panduan ini disusun, USK memiliki sebanyak 7.113 artikel terindeks Scopus dan berada di posisi kedua di Sumatera yaitu pada posisi 16 besar secara nasional.

Sebagai tindak lanjut dari fenomena di atas dan akselerasi peningkatan jumlah artikel pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal internasional pada tataran tingkat nasional, maka disediakan penelitian khusus untuk dosen dengan jabatan fungsional Lektor.

2. Tujuan

Tujuan program Penelitian Lektor adalah:

- a. Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor menjadi Lektor Kepala;
- b. Meningkatkan pengakuan internasional (*international recognition*) dari hasil penelitian yang dilakukan;
- c. Meningkatkan mutu dan luaran penelitian;
- d. Meningkatkan *citation index* para peneliti.

3. Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib:
 - i. Pengusul berkualifikasi doktor (S3) luaran wajib berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional berakreditasi Sinta 2, sedangkan pengusul berkualifikasi magister (S2) luaran wajib berupa publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus Q3 SJR 0,1);
 - ii. Berita acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil atau sidang tugas akhir/tesis mahasiswa yang dilibatkan;
- b. Luaran tambahan: Hak cipta atau buku/bahan ajar dan/atau teknologi tepat guna.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Proposal Penelitian Lektor adalah:

- i. Ketua peneliti adalah dosen tetap di USK dengan jabatan fungsional Lektor dengan gelar akademik S-2/S-3;
- ii. Anggota peneliti minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang Dosen tetap USK/Dosen Luar Biasa dengan gelar akademik S2/S3 dan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli/ Lektor/ Lektor Kepala/ Guru Besar;
- iii. Dosen pengusul mempunyai rekam jejak sebagai ketua peneliti yang memadai, diperlihatkan dalam *curriculum vitae*;

- iv. Dosen pengusul wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa, baik S1 sebagai topik skripsi/tugas akhir atau S2 sebagai topik tesis;
- v. Satu orang dosen hanya boleh menerima hibah Penelitian Lektor sebagai ketua peneliti maksimal 2 kali;

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 6

PENELITIAN LEKTOR KEPALA (PLK)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

VI. PENELITIAN LEKTOR KEPALA (PLK)

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor pasal 4 ayat 1, dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala harus menghasilkan paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, paten, atau karya seni/desain monumental. Sebagai tindak lanjut dari peraturan menteri tersebut dan upaya peningkatan jumlah jurnal internasional bereputasi dan jurnal internasional pada tataran nasional, maka USK sejak tahun 2017 menyediakan dana penelitian dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala.

Berdasarkan data portal USK bulan Desember 2023 (<https://data.usk.ac.id/dosen>), USK memiliki 1.771 dosen. Distribusi berdasarkan jabatan fungsional: jumlah guru besar 168 orang (9,49%), Lektor Kepala sebanyak 431 orang (24,34%), serta Lektor sebanyak 725 orang (40,94%). Hibah Penelitian Lektor Kepala merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja penelitian dosen dengan fungsional Lektor Kepala. Hasil penelitian diharapkan mampu mendongkrak karya dosen yang bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan jumlah publikasi USK yang terekognisi.

2. Tujuan

Tujuan program Penelitian Lektor Kepala adalah:

- Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala menjadi jabatan fungsional Profesor;
- Meningkatkan pengakuan internasional terhadap hasil penelitian yang dilakukan;
- Meningkatkan mutu dan luaran penelitian;
- Meningkatkan *citation index* para peneliti.

3. Luaran Penelitian

a. Luaran wajib:

- Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional terindeks Scopus;
- HKI, minimal hak cipta;
- Berita Acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil atau sidang tugas akhir/tesis mahasiswa yang dilibatkan.

b. Luaran tambahan: Buku/bahan ajar dan/atau teknologi tepat guna.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah Penelitian Lektor Kepala adalah:

- Ketua peneliti adalah dosen tetap USK dengan gelar akademik S2/S3 dan jabatan fungsional Lektor Kepala;
- Anggota peneliti minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang Dosen tetap USK/Dosen Luar Biasa dengan gelar akademik S2/S3 dan jabatan fungsional Asisten Ahli/ Lektor/ Lektor Kepala/ Guru Besar;
- Ketua peneliti mempunyai rekam jejak sebagai peneliti yang memadai, diuraikan dalam *curriculum vitae*;
- Topik penelitian yang diusulkan sesuai dengan bidang keahlian (*inline*) dengan bidang ilmu ketua pengusul; Dosen pengusul wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa S1 sebagai topik skripsi/tugas akhir atau minimal 1 orang mahasiswa S2 sebagai topik tesis, atau 1 orang mahasiswa sebagai topik disertasi.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 7

PENELITIAN CALON PROFESOR (PCP)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

VII. PENELITIAN CALON PROFESOR (PCP)

1. Pendahuluan

Berdasarkan data portal USK bulan Desember 2023 (<https://data.usk.ac.id/dosen>), USK memiliki 1.771 dosen. Distribusi berdasarkan jabatan fungsional: jumlah guru besar 168 orang (9,49%), Lektor Kepala sebanyak 431 orang (24,34%), serta Lektor sebanyak 725 orang (40,94%). Prestasi dosen USK dalam publikasi khususnya di jurnal internasional sudah cukup membanggakan. Berdasarkan data Scopus, saat panduan ini disusun, USK memiliki sebanyak 7.113 artikel terindeks Scopus dan berada di posisi kedua di Sumatera yaitu pada posisi 16 besar secara nasional.

2. Tujuan

Tujuan program Penelitian Calon Profesor adalah:

- Meningkatkan jumlah profesor di USK;
- meningkatkan pengakuan internasional terhadap hasil penelitian yang dilakukan;
- Meningkatkan mutu dan luaran penelitian;
- Meningkatkan *citation index* para peneliti;
- Meningkatkan mutu dan kompetensi para calon profesor USK;
- Mempersingkat masa studi penyelesaian tugas akhir/tesis mahasiswa.

3. Luaran Penelitian

- Luaran wajib:
 - Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional terindeks Scopus;
 - HKI minimal hak cipta;
 - Berita Acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil atau sidang tugas akhir/tesis mahasiswa yang dilibatkan.
- Luaran tambahan: Buku/bahan ajar dan/atau teknologi tepat guna.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah Penelitian Calon Profesor adalah:

- Ketua peneliti adalah Dosen Tetap USK dengan gelar akademik S3 dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dengan minimum TMT dua tahun pada saat pengusulan;
- Anggota minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang adalah dosen tetap/Luar Biasa USK yang berstatus aktif, bergelar akademik S3/S2 dengan jabatan fungsional Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar;
- Pengusul belum pernah mendapatkan hibah skema PCP sebagai ketua peneliti;
- Bidang penelitian yang diusulkan sesuai dengan bidang ilmu yang tertera pada SK jabatan fungsional Lektor Kepala atau mengacu pada kebutuhan dan formasi bidang ilmu dari unit kerja calon Profesor (melampirkan surat keterangan dari unit kerja);
- Ketua peneliti mempunyai rekam jejak sebagai ketua peneliti yang memadai, ditunjukkan dalam *curriculum vitae*;
- Ketua peneliti memiliki publikasi (*original research paper*) pada jurnal internasional bereputasi (sekurang-kurangnya Scopus Q3) sebagai penulis pertama dalam kurun waktu sejak TMT fungsional Lektor Kepala terakhir hingga pengusulan proposal;
- Dosen pengusul wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa S1 sebagai topik skripsi/tugas akhir atau minimal 1 orang mahasiswa S2 sebagai topik tesis, atau 1 orang mahasiswa sebagai topik disertasi;



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 8

PENELITIAN PROFESOR (PP)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

VIII. PENELITIAN PROFESOR (PP)

1. Pendahuluan

Berdasarkan data portal USK awal bulan Desember 2023 (<https://data.usk.ac.id/dosen>), USK memiliki 1.771 dosen. Distribusi berdasarkan jabatan fungsional: jumlah guru besar 168 orang (9,49%), Lektor Kepala sebanyak 431 orang (24,34%). Hal ini menjadi potensi besar bagi perguruan tinggi untuk memberikan dampak yang nyata dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas, melahirkan pengetahuan baru, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas. Skema Penelitian Profesor adalah salah satu model penelitian kompetitif yang diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan keilmuan dalam berbagai bidang. Penelitian Profesor dapat diajukan oleh dosen dengan fungsional Profesor dan mempunyai rekam jejak yang baik dalam topik yang diajukan.

2. Tujuan

Tujuan dari Penelitian Profesor adalah menghasilkan inovasi dan ilmu pengetahuan (iptek-sosbud) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri secara luas.

- a. Meningkatkan mutu dan luaran penelitian;
- b. Meningkatkan *citation index* para peneliti.
- c. Membantu penyelesaian tugas akhir/tesis mahasiswa
- d. Menjadi mentor/teladan bagi peneliti anggota

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Skema Penelitian Profesor ini adalah:

- a. Luaran wajib:
 - 1) Publikasi ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi
 - 2) Prosiding Internasional Terindeks
 - 3) Berita Acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil atau sidang tugas akhir/tesis mahasiswa yang terlibat dan namanya tertera dalam proposal
- b. Luaran tambahan: HKI (minimal hak cipta) atau buku/bahan ajar, dan/atau teknologi tepat guna.
- c. Publikasi video kegiatan pada channel Youtube USK/LPPM USK.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan skema Penelitian Profesor adalah:

- a. Ketua tim pengusul memiliki jabatan fungsional Profesor tetap USK;
- b. Jumlah tim peneliti minimal dua orang dan maksimum empat orang (satu orang ketua dan tiga orang anggota).
- c. Anggota peneliti berstatus aktif Dosen Tetap/Dosen Luar Biasa USK, berkualifikasi S2/Sp1/S3 dengan jabatan fungsional Lektor/Lektor Kepala, dan Guru Besar.
- d. Dosen pengusul wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa aktif. Mahasiswa S1 sebagai topik skripsi/tugas akhir dan/atau 1 orang mahasiswa aktif S2 sebagai topik tesis, atau 1 orang mahasiswa S3 sebagai topik disertasi. Nama mahasiswa harus tersebut dalam proposal.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 9

PENELITIAN H-INDEKS (PHI)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

IX. PENELITIAN H-INDEKS (PHI)

1. Pendahuluan

Output suatu riset merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan riset itu sendiri. *Output* riset yang dipublikasikan akan menunjukkan pertanggungjawaban riset baik secara akademis maupun tingkat orisinalitas ide dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Pengakuan akademis yang diperoleh oleh seorang peneliti dalam bentuk publikasi pada jurnal harus mendapatkan apresiasi sehingga menjadi stimulan positif bagi peneliti lain untuk meningkat publikasi secara signifikan.

Sampai saat ini, jumlah publikasi internasional dari para peneliti Indonesia masih relatif sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, bahkan jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN sekalipun. Faktor penyebab rendahnya publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah bereputasi internasional dari para dosen di perguruan tinggi di Indonesia karena beberapa alasan, sebagai berikut:

- a. Kurangnya rasa percaya diri terhadap kualitas penelitiannya dibandingkan dengan kualitas penelitian para ilmuwan di negara-negara yang telah maju.
- b. Kurangnya kemampuan untuk mengadopsi metode penelitian terkini, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penelitiannya secara komprehensif.
- c. Rendahnya dorongan dan motivasi para dosen untuk menuliskan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah bereputasi internasional.
- d. Kurang dikenalnya para peneliti dari perguruan tinggi di Indonesia di forum jurnal internasional.
- e. Rendahnya dukungan finansial untuk melakukan penelitian yang berkualitas.

Secara nasional, jumlah publikasi yang dihasilkan USK bersaing dengan perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia. Pada tahun 2023, USK berada pada posisi 4 tingkat nasional menurut *Scimago Institutions Ranking* (SIR, <https://www.scimagoir.com/rankings.php?country=IDN>). Namun hasil capaian tersebut tidak serta merta dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan penelitian di USK karena jika melihat fakta antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain dalam daftar tersebut terdapat jurang kesenjangan yang cukup lebar sehingga capaian yang ada saat ini harus terus ditingkatkan, karena perguruan tinggi lain yang tidak termasuk dalam daftar juga berupaya keras menaikkan posisinya. Oleh karena itu, perlu upaya meningkatkan luaran penelitian para dosen melalui program Penelitian berbasis H-Index Scopus dengan harapan program ini dapat memotivasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi.

2. Tujuan

Tujuan program Penelitian berbasis H-Index Scopus adalah:

- a. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap penelitian yang dilakukan;
- b. Meningkatkan mutu dan luaran penelitian;
- c. Meningkatkan *citation index* para peneliti.

3. Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib:
 - 1) Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi minimal SJR 0.5 untuk bidang eksakta dan SJR 0.2 untuk bidang sosial humaniora;

- 2) Publikasi ilmiah pada prosiding internasional terindeks Scopus;
 - 3) Terciptanya jejaring dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri, dibuktikan dengan kolaborasi peneliti asing dalam publikasi;
 - 4) Berita Acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil atau sidang tugas akhir/tesis mahasiswa yang dilibatkan;
 - 5) Publikasi video kegiatan penelitian pada channel Youtube USK/LPPM.
- b. Luaran tambahan:
1. HKI, minimal hak cipta;
 2. Buku/bahan ajar dan/atau teknologi tepat guna.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian berbasis H-Index adalah:

- a. Ketua peneliti dan anggotanya adalah dosen tetap USK;
- b. Ketua peneliti memiliki jabatan fungsional Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar dengan gelar akademik S-2/S-3;
- c. Anggota peneliti minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang adalah dosen tetap USK/Dosen Luar Biasa USK dengan jabatan fungsional Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar dengan gelar akademik S-2/S-3;
- d. Ketua peneliti telah memiliki h-index minimal 4 untuk bidang eksakta dan minimal 2 untuk bidang sosial humaniora, serta berpengalaman minimal 2 artikel pada jurnal terindeks Scopus sebagai penulis pertama atau *corresponding author*;
- e. Ketua peneliti mempunyai rekam jejak penelitian memadai yang ditunjukkan dalam *curriculum vitae*;
- f. Topik yang diteliti sesuai dengan bidang keahlian ketua peneliti; Proposal ditulis dalam bahasa Inggris;
- g. Dosen pengusul wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa S1 sebagai topik skripsi/tugas akhir atau minimal 1 orang mahasiswa S2 sebagai topik tesis atau 1 orang mahasiswa S3 sebagai topik disertasi;

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 10

PENELITIAN UNGGULAN USK (PUU)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

X. PENELITIAN UNGGULAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA (PUU)

1. Pendahuluan

Tantangan yang dihadapi oleh USK saat ini adalah meningkatkan kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi hajat hidup masyarakat, menciptakan rasa aman, memenuhi kebutuhan dasar, energi, pangan dan kesehatan, mengatasi degradasi fungsi lingkungan, mengantisipasi dan menanggulangi bencana alam, serta memperkuat sinergi kebijakan IPTEK dengan kebijakan sektor lain. Selain itu, kontribusi juga dimungkinkan dalam mengembangkan budaya iptek dalam masyarakat dan meningkatkan ketersediaan mutu sumber daya IPTEK, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun pembiayaan IPTEK.

Sampai saat ini, penelitian-penelitian yang dibiayai, baik bersumber dari hibah kompetisi nasional maupun lokal sudah cukup banyak dilakukan, namun masih bersifat parsial dan sporadis sehingga tidak dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat. Selain itu, permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat, pelaku bisnis/industri dan pemerintah daerah bersifat multikompleks sehingga solusinya memerlukan pendekatan multidisiplin dan kerjasama yang sinergi dan harmonis antara pihak akademisi/peneliti (A), pelaku bisnis/industry (B), dan pemerintah daerah (G), yang dikenal sebagai hubungan kerja harmonis “segitiga ABG”.

Para peneliti membentuk tim/kelompok penelitian yang terdiri dari para peneliti dengan bidang ilmu yang berbeda (multidisiplin) untuk menemukan solusi tepat yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Sementara pelaku bisnis/industri adalah mitra dari tim peneliti yang menerima daya ungkit (*leverage*) atau manfaat teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis dan produksi. Dengan pemerintah daerah, perlu dikomunikasikan regulasi-regulasi dan kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Terkait hal-hal tersebut di atas, skema penelitian yang didanai melalui hibah ini difokuskan pada penguatan penelitian yang implementatif yang ditawarkan kepada kelompok peneliti yang berada dalam koordinasi LPPM USK. Salah satu tujuannya adalah terwujudnya pusat kajian unggulan (*research center of excellence*) yang mampu menyelesaikan permasalahan daerah secara strategis, menumbuhkan kapasitas inovasi yang sejalan dengan kemajuan teknologi (*state of the art of technologies*), dan berorientasi pada *market driven* serta implementatif untuk pengembangan industri dan pembinaan karakter. Penelitian unggulan diarahkan sesuai Rencana Induk Penelitian (RIP) USK 2021-2025 dan Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian LPPM USK serta mengacu pada bidang prioritas nasional yang bersifat strategis dalam 10 (sepuluh) tema besar penelitian unggulan, yaitu:

1. Pangan-Pertanian;
2. Energi baru dan terbarukan;
3. Kesehatan dan obat-obatan;
4. Transportasi;
5. Teknologi informasi dan komunikasi
6. Pertahanan dan Keamanan;
7. Material maju;
8. Kemaritiman;
9. Kebencanaan; dan
10. Sosial humaniora, seni budaya, dan pendidikan

Fokus riset untuk setiap tema besar tersebut dapat dilihat pada RIP USK 2021-2025. Pemilihan topik harus menghasilkan aktifitas dalam skala industri yang ekonomis atau menghasilkan aktifitas dalam aspek sosial budaya. Secara spesifik, USK memiliki unggulan pada bidang kajian: mitigasi bencana tsunami, atrisi (nilam) dan turunannya, perdamaian dan resolusi konflik, hortikultura kopi dan kakao, pengembangan varietas padi Aceh, ruminansia lokal (sapi, kuda, dan kerbau Aceh), ekonomi syariah, dan pembelajaran berbasis *science, technology, engineering, mathematics plus characters* (STEM+C).

Dalam skema Penelitian Unggulan USK, proposal diajukan dari kelompok peneliti yang berasal dari 2 atau 3 bidang ilmu/fakultas berbeda di USK dan seyogyanya ada keterlibatan mitra (industri atau unit bisnis) sehingga dapat terbentuk jejaring kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra industri untuk saling bersinergi. Substansi penelitian yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan ataupun sentuhan akhir bagi penelitian-penelitian terkait yang sudah dikerjakan dan bukan penelitian baru atau dasar. PUU adalah penelitian terapan (TKT 4, 5, atau 6) dan penelitian pengembangan (TKT 7, 8, atau 9).

2. Tujuan

Program Penelitian Unggulan USK bertujuan untuk:

- a. Penguatan kelompok penelitian dari berbagai bidang ilmu (kegiatan penelitian berbasis kelompok bukan penelitian individu), yaitu terwujudnya produk unggulan dan pusat kajian unggulan (*research center of excellence*) di perguruan tinggi serta tumbuhnya kapasitas inovasi institusi yang sejalan dengan kemajuan teknologi (*state of the art of technologies*) dan permintaan pengguna;
- b. Memfasilitasi dukungan dana penelitian bagi kelompok peneliti di USK dalam melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan unggulan yang bersifat strategis daerah;
- c. Memperkuat kemampuan yang telah terakumulasi di antara kelompok peneliti dalam membangun dan membentuk peta jalan teknologi dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna (*user oriented*) atau;
- d. Menghasilkan produk-produk penelitian implementatif yang dapat menyelesaikan permasalahan daerah secara langsung;
- e. Membentuk jejaring kerjasama/kemitraan antara perguruan tinggi dengan pengguna atau pelaku bisnis agar bersinergi mulai dari dukungan penelitian dan alih teknologi; dan;
- f. Berdampak terhadap peningkatan citra USK dalam masyarakat.

3. Luaran Penelitian

Program Penelitian Unggulan USK diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa:

- a. Luaran wajib:
 - 1) Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional terindeks, dan
 - 2) HKI, minimal hak cipta.
 - 3) Berita acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil atau sidang tugas akhir/tesis/disertasi mahasiswa yang dilibatkan.
 - 4) Publikasi video kegiatan pada channel Youtube USK/LPPM USK.
- b. Luaran tambahan:
 1. Proses dan produk teknologi atau jasa yang dapat dialihkan kepada pelaku industri atau dapat diadopsi oleh para pengguna untuk dapat diproduksi sehingga mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi atau kapasitas produksi;

2. Teknologi baru (*new technology*) atau *frontier technology*;
3. Teknologi tepat guna (TTG) yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna dalam bidang yang diprioritaskan dan diupayakan sampai ke aspek teknik/rekayasa sosial;
4. Karya-karya inovasi yang bisa diusulkan untuk mendapat perlindungan hak kekayaan intelektual (paten, hak cipta dan sebagainya);
5. Model pemberdayaan masyarakat yang dapat didesiminasikan;
6. Realisasi peta jalan teknologi yang terkait dengan sektor produksi yang dituju;
7. Jalanan hubungan kerjasama yang baik antara USK dengan mitra industri atau unit bisnis;
8. Jaringan *techno-industrial cluster*, yaitu jaringan kemitraan antara industri, Pemda Aceh dan USK yang terkait dengan *cluster* kegiatan produksi yang dituju dan masyarakat; dan
9. Susunan sistem pelembagaan industrialisasi ke arah karakter bangsa yang dibangun melalui kebijakan publik dan perubahan perilaku masyarakat dan manajemen.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan sebagai berikut:

- a. Tim peneliti (ketua dan anggota peneliti) minimal 3 (tiga) orang dan maksimal 6 (enam) orang, terdiri atas peneliti USK dari beberapa fakultas/bidang ilmu berbeda sesuai dengan bidang strategis yang akan diteliti dan praktisi dari mitra industri/pengusul terkait (jika ada) dengan bidang yang diunggulkan USK;
- b. Ketua peneliti adalah dosen tetap USK yang mempunyai NIDN, memiliki gelar Doktor (S3) dengan jabatan fungsional lektor/lektor kepala/ Guru Besar;
- c. Anggota peneliti berstatus aktif Dosen Tetap/Dosen Luar Biasa USK, memiliki gelar Magister(S-2)/Sp1/S-3 dengan jabatan fungsional lektor/lektor kepala/Guru Besar;
- d. Ketua pengusul memiliki *track record* yang baik dalam mendapatkan hibah-hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional; minimal **sudah pernah melaksanakan dua hibah penelitian tingkat nasional atau internasional** dalam 5 tahun terakhir sebagai ketua peneliti (*principle investigator*);
- e. Melampirkan bukti poin 3.d dalam proposal;
- f. Jumlah praktisi yang terlibat sebagai anggota peneliti maksimum dua orang (keterlibatan mitra industri/pengusul akan memberikan nilai tambah dalam penilaian proposal); Selain sebagai anggota peneliti, mitra juga berkontribusi dalam penelitian secara *in kind* atau *in cash*.
- g. Profil mitra harus sesuai dengan produk yang akan dihasilkan, dan tim peneliti memiliki rekam jejak yang relevan dengan usulan proposal dan *networking* dengan mitra pengguna yang relevan;
- h. Dosen pengusul wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa aktif. Mahasiswa S1 sebagai topik skripsi/tugas akhir dan/atau 1 orang mahasiswa aktif S2 sebagai topik tesis, atau 1 orang mahasiswa S3 sebagai topik disertasi. Nama mahasiswa harus tersebut dalam proposal.

5. Sistematika Usulan Penelitian

Sistematika Penulisan Proposal PUU adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 1.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 1.6)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum 1 halaman)

Tuliskan secara komprehensif kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan latar belakang dan masalah yang akan ditangani, metodologi yang digunakan dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Sebutkan target luaran yang ingin dicapai.

BAB 1. PENDAHULUAN

Jelaskan latar belakang signifikansi dan pentingnya kegiatan/teknologi yang akan dihasilkan bagi kepentingan pembangunan daerah Aceh, perumusan permasalahan (*problem statement*), tujuan khusus dan tujuan jangka panjang, sasaran yang ingin dicapai, dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Lengkapi dengan tinjauan pustaka, sehingga ditampilkan *state of the art* penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya bagi ilmu pengetahuan. Buatlah rencana capaian tahunan sesuai luaran yang ditargetkan dan sesuai pula dengan peta jalan teknologi yang ingin dicapai (dituju) oleh pengusul dengan format sebagai berikut:

Tabel 12.1 Indikator Keberhasilan Penelitian

No.	Jenis Luaran	Capaian yang Ditargetkan ¹⁾		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
1.	Produk teknologi atau rekayasa			
2.	<i>Product market-acceptance</i>			
3.	<i>Spin-off</i>			
4.	<i>Income generating</i>			
5.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ³⁾			
6.	Teknologi Tepat Guna (TTG)			
7.	<i>Mini plant</i>			
8.	HKI ²⁾			
9.	Buku ajar			
10.	Buku referensi			
11.	Dan lain-lain			

1) Tuliskan kuantitasnya jika memungkinkan, atau uraikan dalam narasi

2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*

3) Isi dengan skala 1-9

BAB 2. KELAYAKAN TEKNIS

Hal-hal yang perlu diuraikan dalam kelayakan teknis adalah:

- kesesuaian dan keselarasan teknologi/kegiatan penelitian dengan kebutuhan;
- perencanaan pelaksanaan kegiatan;
- kesinambungan dan pemanfaatan produk IPTEK yang dihasilkan;
- mitra industri/unit bisnis.

BAB 3. METODE DAN MEKANISME ALIH TEKNOLOGI

Uraikan secara jelas pendekatan dan langkah dalam melaksanakan kegiatan sampai produk IPTEK dapat diterima dan bermanfaat bagi pengguna.

BAB 4. PEMANFAATAN HASIL

Jelaskan pemanfaatan hasil penelitian yang meliputi:

- strategi pemanfaatan hasil kegiatan;

- b. prospek/peluang pemasaran produk dan *market acceptance* baik di lokal maupun daerah lain;
- c. kelayakan komersial dan bisnis produk; dan
- d. strategi pelebagaan industrialisasi.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya)

DAFTAR PUSTAKA (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya)

LAMPIRAN (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya)

6. Pokok-Pokok Pengertian pada Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala

A. Pendekatan Strategis

Pada bagian ini dijabarkan pokok permasalahan yang menghambat perkembangan sektor produksi strategis yang dituju serta faktor-faktor penting yang mempengaruhi, maupun perubahan-perubahan yang mungkin terjadi apabila faktor-faktor tersebut dapat dikembangkan. Oleh karena bagian inti kegiatan dari Program Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala adalah penelitian dan pengembangan, maka skema penelitian ini akan dapat memberikan dampak yang bermakna bagi penyelesaian permasalahan tersebut apabila faktor teknologi memiliki peran yang signifikan. Dengan demikian, analisis pengaruh faktor teknologi juga merupakan pokok yang penting. Namun perlu pula disadari bahwa penetrasi faktor teknologi pada umumnya terkait pula pada kesiapan dunia usaha yang tentunya sangat dipengaruhi berbagai faktor pasar. Oleh karena itu, strategi yang akan diterapkan agar kegiatan Program Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala harus dapat menimbulkan daya ungkit (*leverage*) bagi penyelesaian permasalahan yang dihadapi, harus dijabarkan secara jelas.

B. Peta Jalan Teknologi

Peta jalan teknologi adalah suatu diagram yang menggambarkan keterkaitan antara perkembangan aplikasi (produk, proses produksi, dan jasa) di suatu sektor produksi dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan produksi aplikasi tersebut. Peta jalan teknologi bukan merupakan suatu peramalan (*forecasting*) tentang terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun lebih merupakan gambaran kebutuhan teknologi untuk mendukung perkembangan kegiatan produksi. Peta jalan menjadi suatu kebutuhan karena *product time to market* dan *product life cycle* menjadi semakin pendek, sementara persaingan semakin ketat, sehingga perencanaan dan investasi teknologi menjadi sangat penting. Peta jalan juga diperlukan untuk memahami sejumlah *trend* kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi persaingan produk.

C. Sasaran dan Keluaran Strategis

Pada bagian ini dijabarkan sasaran dan keluaran strategis (produk, proses produksi, teknologi) yang akan dihasilkan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang berdasarkan strategi yang akan diterapkan dan peta jalan teknologi yang terkait dengan sektor produksi yang dituju. Sasaran dan keluaran tersebut harus dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Oleh karena kegiatan Program Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala harus memiliki keterkaitan yang erat dengan penguatan rantai

dukungan teknologi dan pertumbuhan *techno-industrial cluster* yang terkait dengan sektor produksi yang dituju, maka analisis tentang prospek ekonomi, kebijakan-kebijakan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya perlu pula dijabarkan. Selain itu, semua bidang kajian akan berujung akhir pada pembangunan dan peningkatan karakter bangsa, yang dapat dijabarkan dalam suatu kebijakan.

D. Rencana Kegiatan

Pada bagian ini dijabarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan menghasilkan keluaran yang diinginkan. Rencana kegiatan disusun secara modular agar pelaksanaannya dapat dikendalikan secara baik dan memungkinkan partisipasi para *stakeholders* secara optimal. *Milestones* pelaksanaan setiap modul dan keterkaitannya dengan modul lain, harus diuraikan secara jelas.

E. Keterlibatan Mitra

Dalam melaksanakan kegiatan Program Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala, Pelaksana Kegiatan Program harus melibatkan pihak lain, baik dari lingkungan USK, maupun industri atau unit bisnis. Hal ini sangat diperlukan untuk menstimulasi perkembangan *techno-industrial cluster* serta memperkuat rantai dukungan teknologi yang terkait dengan perkembangan *cluster* tersebut. Pada bagian ini harus dijabarkan strategi yang akan diterapkan oleh pelaksana program kegiatan untuk mendorong partisipasi pihak-pihak lain secara optimal. Informasi tentang pihak-pihak yang berminat untuk berpartisipasi serta kapasitas dan perannya di dalam kegiatan diperlukan pula.

F. Manajemen Kegiatan

Manajemen kegiatan Program Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu faktor keberhasilan yang sangat penting karena kegiatan tersebut dapat bersifat jangka panjang, mencakup peta jalan teknologi yang cukup kompleks dan dapat meliputi tahapan penelitian pengembangan teknologi, desain produk dan proses produksi, serta persiapan komersialisasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, pelaksana program kegiatan harus menjabarkan modalitas manajemen kegiatan yang akan diterapkan. Modalitas manajemen tersebut juga harus memuat ukuran kinerja manajemen kegiatan.

G. Exit Strategy

Pada bagian ini dijabarkan strategi yang akan diterapkan agar hasil penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan mempunyai sasaran jangka pendek, menengah dan panjang, yang dapat diadopsi oleh *stakeholders* ke dalam kegiatannya. Pencapaian sasaran-sasaran tersebut akan menjadi pertimbangan LPPM USK dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan.

H. Strategi Pelembagaan Industrialisasi

Pada bagian ini dijabarkan strategi yang akan diterapkan dalam rangka pelembagaan (institusionalisasi) industri yang dibangun sedemikian rupa dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dan manajemen untuk menerima karakter keunggulan temuan/inovasi penelitian dan kearifan lokal, pemanfaatan sebesar mungkin muatan bahan dan sumber daya lokal, peningkatan peran SDM bangsa sebagai pengelola industri nasional dan formulasi kebijakan yang mendukung perubahan perilaku masyarakat untuk menghargai produk industri nasional. Strategi ini dapat melalui intervensi kebijakan publik atau rekayasa sosial masyarakat dan organisasi industri.

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

I. Pembiayaan

Dalam bagian ini dijabarkan perkiraan pembiayaan yang diperlukan. Penelitian Unggulan USK merupakan instrumen kebijakan yang diharapkan menstimulasi perkembangan sektor produksi tertentu. Oleh karena itu, kegiatannya harus dapat menstimulasi komitmen pelaku bisnis untuk berpartisipasi membiayai kegiatan tersebut, khususnya dalam tahap pengalihan hasil-hasil litbang yang diperoleh ke dalam kegiatan komersial. Penyusunan pembiayaan harus mengikuti semua peraturan yang berlaku (Peraturan Pemerintah, Perpres, Keppres, Permenkeu, dan sebagainya) dan memperhitungkan kelayakan anggaran sesuai dengan kondisi keuangan USK.

J. Laporan Kemajuan Pekerjaan

Laporan ini merupakan bagian dari laporan administrasi Pengelola Anggaran Program Penelitian Unggulan USK. Selain memuat aspek teknis kemajuan pekerjaan yang mengacu pada Rencana Kegiatan, Laporan tersebut disertai lampiran rincian penggunaan anggaran dan pembayaran pajak. Pengajuannya disesuaikan dengan periode pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Kerja antara LPPM USK dengan Ketua Peneliti.

K. Laporan Kinerja Kegiatan

Laporan kinerja kegiatan dibuat minimum dua kali setiap tahun, yaitu pada pertengahan dan akhir tahun, dalam bentuk Laporan Eksekutif (bukan Ringkasan Eksekutif) disampaikan kepada Penyandang Dana. Laporan ini harus memuat pelaksanaan kegiatan serta hasil-hasil yang diperoleh, hambatan atau penyimpangan yang terjadi, serta berbagai hal penting lain yang perlu diketahui Tim Penilai. Beberapa hal yang penting bagi Tim Penilai adalah:

1. Kemajuan pengembangan kemampuan sesuai dengan peta jalan teknologi yang telah ditentukan.
2. Kemajuan pembuatan produk dan proses produksi yang tengah dikembangkan.
3. Daftar perlindungan HKI dan/atau Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah didaftarkan dan telah diperoleh, serta publikasi ilmiah.
4. Komitmen dan kesiapan pelaku bisnis untuk mengadopsi produk dan proses produksi yang telah siap masuk ke dalam tahapan komersialisasi.
5. Keberhasilan Pelaksana Program dalam melibatkan pihak-pihak lain, serta tingkat partisipasi mereka baik dalam bentuk kepakaran maupun pembiayaan.
6. Potensi perkembangan rantai dukungan teknologi dan *techno-industrial cluster* yang dituju.

L. Publikasi untuk Akuntabilitas Publik

Pelaksana Program Kegiatan dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Program Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala harus menerbitkan dokumentasi dan informasi lain yang diperlukan agar publik mengetahui maksud, lingkup, kemajuan, serta hasil-hasil kegiatan Program Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala yang ditanganinya. Publikasi tersebut dapat berbentuk publikasi ilmiah, informasi tentang produk HKI atau paket teknologi yang diperoleh, atau berbentuk *website*, profil kegiatan, brosur, dan *leaflet* bagi masyarakat umum. Keikutsertaan dalam berbagai Seminar dan Pameran Teknologi & Industri juga merupakan suatu saluran yang baik untuk meningkatkan akuntabilitas publik.

M. Pengelolaan KI serta Hasil Penelitian dan Pengembangan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan.

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 11

***PENELITIAN POST DOCTORAL-
RESEARCH ASISTANT (PPD-RA)***

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XI. PENELITIAN *POST DOCTORAL-RESEARCH ASSISTANT* (PPD-RA)

1. Latar Belakang

Untuk meningkatkan rekognisi dan reputasi Internasional, Universitas Syiah Kuala (USK) menggagas berbagai program skala internasional, seperti program kerjasama akademik, beasiswa untuk mahasiswa internasional, *International joint research*, dan *international joint publication*. Sejumlah hibah penelitian USK didorong juga untuk menggandeng mitra dari universitas atau lembaga riset dari luar negeri. Lebih lanjut, berbagai program inovasi untuk mendorong jumlah publikasi internasional telah dilakukan melalui peluncuran berbagai skema penelitian, seperti Skema Lektor Kepala dan Skema Profesor serta penciptaan atmosfer yang kondusif dalam riset, seperti bantuan biaya publikasi dan insentif publikasi.

Universitas Syiah Kuala menyadari bahwa peningkatan jumlah program kompetisi internasional harus diimbangi juga dengan peningkatan kualitas luaran program, sehingga dapat memiliki nilai dampak kepada pengembangan kapasitas institusi. Untuk mencapai kualitas luaran, kegiatan riset dosen harus dibangun berdasarkan rencana yang sistematis dan terukur. Dalam kegiatan riset, seorang dosen tidak dapat optimal dalam melaksanakan penelitian bila tidak melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya. Di sisi mahasiswa, keterlibatan dalam penelitian dosen akan dapat membantu penyelesaian tugas akhirnya. Sinergi dosen sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam kegiatan riset dosen harus melibatkan mahasiswa tugas akhir jenjang S1, S2 atau S3 sebagai anggota tim peneliti. Tim peneliti mahasiswa tugas akhir melaksanakan proyek penelitian dosen berdasarkan peta jalan penelitian. Kapasitas meneliti, menulis ilmiah serta publikasi harus terus diasah oleh mahasiswa tugas akhir, karena kapasitas tersebut umumnya masih rendah ketika mahasiswa mengerjakan tugas akhir. Dengan demikian, dosen memainkan peran sangat penting tidak hanya dalam pembinaan kapasitas mahasiswa tugas akhir, tetapi juga kemampuan membangun komunikasi penelitian dosen-mahasiswa yang kondusif.

Pembinaan dan pengembangan kapasitas mahasiswa tugas akhir agak terhambat bila hanya mengandalkan kepada dosen. Tidak semua dosen memiliki mahasiswa S3. Selain membimbing banyak mahasiswa, dosen juga melaksanakan tugas akademik lainnya. Untuk keluar dari celah permasalahan tersebut, dosen dapat memanfaatkan doktor yang baru lulus untuk menjadi anggota riset. Mempertimbangkan hal tersebut, USK meluncurkan program **Penelitian Post Doctoral Research Assistant (PPD-RA)** yaitu program mengundang *post doctoral* dari luar negeri sebagai *Research Assistant* untuk membantu riset tim penelitian dosen. Keberadaan *Post Doctoral Research Assistant* diharapkan dapat memperlancar dan meningkatkan kinerja tim penelitian dosen.

Dosen dapat mengajukan usulan calon *PDRA* dari luar negeri berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh USK. *PDRA* tidak hanya dimanfaatkan oleh tim riset pengusul tetapi juga dapat ditugaskan untuk memberikan penguatan penelitian kepada tim peneliti/mahasiswa tugas akhir lainnya di USK. Keberadaan *PDRA* akan memberikan nilai internasional bagi USK dan manfaatnya dapat diterima oleh seluruh sivitas akademika USK.

2. Tujuan Umum

- Meningkatkan rekognisi dan reputasi internasional USK.
- Menguatkan kelompok riset dosen berbasis peta penelitian.
- Meningkatkan produktivitas dosen dalam pembimbingan mahasiswa tugas akhir dan efektivitas pengelolaan laboratorium riset.
- Meningkatkan mutu dan luaran penelitian;
- Meningkatkan *citation index* para peneliti.

3. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi (mempersiapkan manuskrip dan publikasi)
- b. Meningkatkan kemampuan penelitian mahasiswa tugas akhir (S1, S2 atau S3) yaitu merumuskan masalah penelitian dan menyusun metodologi penelitian; interpretasi data penelitian, dan penulisan ilmiah serta laporan penelitian.
- c. Meningkatkan kualitas laboratorium riset (Manajemen laboratorium riset; pemberdayaan dan optimalisasi peralatan riset)

4. Syarat Dosen Pengusul

- a. Pengusul adalah dosen tetap USK yang memiliki NIDN, bergelar Doktor dan memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala (*associate professor*);
- b. Ketua tim pengusul memiliki jabatan fungsional Profesor tetap USK;
- c. Jumlah tim peneliti minimum dua orang dan maksimum empat orang (satu orang ketua dan tiga orang anggota).
- d. Anggota peneliti berstatus aktif Dosen Tetap/Dosen Luar Biasa USK, berkualifikasi Doktor minimal Lektor Kepala.
- e. Pengusul mempunyai h-index Scopus minimal 6 untuk bidang esakta dan minimal h-index 4 untuk bidang sosial humaniora;
- f. Pengusul memiliki Riwayat publikasi sebagai *first author* minimal di jurnal terindex Scopus kuartil Q1 atau Q2 dalam 5 tahun terakhir;
- g. Pengusul memiliki mahasiswa tugas akhir minimal S2 yang sedang melaksanakan penelitian, diutamakan yang sedang menulis manuskrip artikel;
- h. Pengusul memiliki peta jalan penelitian yang jelas;
- i. Pengusul mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam Bahasa Inggris.
- j. Pengusul dapat melakukan pendekatan personal pada calon PDRA;

5. Syarat dan Kualifikasi Calon PDRA

- a. Warga negara asing yang berasal/lulusan dari universitas/institusi pendidikan tinggi bereputasi di negara ASEAN atau di luar negara ASEAN yang tidak terlalu jauh dari Indonesia.
- b. Berpendidikan program doktor (S3) paling lama 5 (lima) tahun sejak kelulusan.
- c. Calon PDRA harus terafiliasi perguruan tinggi/lembaga penelitian, dibuktikan dengan melampirkan surat rekomendasi.
- d. Calon PDRA memiliki *h-index* Scopus untuk bidang eksakta minimal 6, bidang kesehatan minimal 4, bidang pendidikan eksakta minimal 4, bidang pendidikan humaniora minimal 2, dan bidang sosial humaniora minimal 2;
- e. Memiliki publikasi minimal 5 artikel pada jurnal internasional bereputasi dalam 5 tahun terakhir sebagai penulis pertama;
- f. Mempunyai pengalaman sebagai *lecture assistant* atau *research assistant*.
- g. Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam Bahasa Inggris.
- h. Memiliki kepakaran sesuai kebutuhan riset pengusul.

6. Kegiatan PDRA

- a. Mengerjakan proyek/hibah penelitian dosen pengusul bersama dengan mahasiswa tugas akhir;
- b. Menulis publikasi bersama dosen pengusul;

- c. Mempublikasikan manuskrip *International Joint Publication* di JIB minimal Q2 (minimal dalam status *under review*, pengusul sebagai *first author* dan PDRA sebagai co-author. Jumlah *International Joint Publication* minimal 2 (dua);
- d. Mengajarkan mahasiswa dalam menganalisis data penelitian;
- e. Mengajarkan mahasiswa dalam penulisan ilmiah dan penyusunan manuskrip;
- f. Menjadi narasumber untuk workshop penulisan proposal penelitian, penulisan ilmiah dan publikasi bagi mahasiswa dan dosen USK baik dalam kelas kuliah ataupun kegiatan terencana lainnya;
- g. Menata sistim kelola laboratorium riset, mengembangkan manual /SOP laboratorium, materi workshop dan lain-lain sesuai dengan target pengusul.

7. Insentif

PDRA mendapatkan insentif dalam bentuk biaya hidup. Besaran insentif ditetapkan dengan keputusan Rektor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Jangka Waktu Program

Program dilaksanakan minimal selama 3 bulan. Usulan dapat dilakukan dalam periode hibah tahunan LPPM dan paling lambat mulai dilaksanakan 4 bulan sebelum berakhir periode penelitian tahunan/laporan akhir.

9. Luaran Program

- a. Luaran wajib
 1. Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi minimal Q2 sebanyak 2 (dua) artikel dengan status minimal *under review*.
 2. Publikasi video kegiatan pada channel Youtube USK/LPPM USK.
- b. Luaran tambahan
 1. Manuskrip mahasiswa dengan status minimal sedang *direview* oleh *reviewer* jurnal; atau
 2. Pengembangan manual/SOP tata kelola laboratorium riset; atau
 3. Model pengelolaan laboratorium riset.

10. Sistematika Proposal

Susunan proposal mengikuti sistematika sebagai berikut:

Halaman Sampul (*Cover*)

Halaman Pengesahan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi

Abstrak Kegiatan

Daftar Isi

- a. Latar Belakang Kegiatan
- b. Tujuan
- c. Luaran dan Indikator yang Ingin Dicapai
- d. Rincian Kegiatan dan peta jalan penelitian
- e. Jadwal Kegiatan
- f. Rancangan Anggaran Biaya

Lampiran:

- a. Biodata PDRA
- b. *Approval Letter* /surat rekomendasi dari institusi PDRA
- c. Surat Kesediaan sebagai PDRA di USK
- d. Surat pernyataan bersedia tinggal di USK selama proyek berlangsung.

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

- e. Proposal tugas akhir mahasiswa atau dokumen lainnya yang menunjukkan mahasiswa sedang melaksanakan tugas akhir.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 12

**PENELITIAN TESIS MAGISTER
(PTM USK)**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XII. PENELITIAN TESIS MAGISTER (PTM USK)

1. Pendahuluan

Penelitian Tesis Magister (PTM USK) merupakan salah satu penelitian pascasarjana yang berbasiskan institusi. Skema PTM USK bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian, dan peningkatan kompetensi dan kualitas keilmuan lulusan pascasarjana. Salah satu indikator meningkatnya kompetensi lulusan pascasarjana adalah kemampuan untuk dapat menulis dan mempublikasikan hasil penelitiannya. Selain menekankan pada produktivitas penelitian dan publikasi, skema PTM USK diharapkan mampu mempercepat penyelesaian penelitian tugas akhir mahasiswa tingkat master. Skema PTM USK ini juga merupakan bagian upaya Universitas Syiah Kuala untuk menarik minat/promosi bagi calon mahasiswa magister.

2. Tujuan

Tujuan program Penelitian Tesis Magister adalah:

1. Menghasilkan lulusan magister yang mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik atau teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas mengenai terobosan baru dalam ilmu pengetahuan dasar, teknologi, ilmu sosial dan budaya;
2. Meningkatkan mutu penelitian di perguruan tinggi;
3. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional; dan
4. Mempercepat penyelesaian studi magister sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program magister; dan meningkatkan strata pendidikan sehingga memiliki daya saing dan peluang meniti karir dalam bidang akademik ataupun peneliti.

3. Luaran Penelitian

a. Luaran wajib:

Luaran wajib Penelitian Tesis Magister adalah satu artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal peringkat SINTA-2 atau satu artikel pada prosiding seminar internasional terindeks bereputasi atau jurnal internasional sebagai penulis pertama mahasiswa yang dibimbing dan ketua peneliti sebagai *corresponding author*.

b. Luaran tambahan: Hak Cipta atau buku/bahan ajar atau teknologi tepat guna dan lainnya.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan Pengusulan Kriteria, persyaratan pengusul dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti merupakan dosen tetap Universitas Syiah Kuala, bergelar doktor (S-3) dengan jabatan fungsional Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar;
- b. Anggota minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang terdiri atas dosen pembimbing pembantu dan satu mahasiswa magister bimbingannya;
- c. Jumlah anggota tim peneliti maksimum dua orang dosen tetap/dosen luar biasa USK, bergelar doktor dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli/lektor/lektor kepala/Guru Besar ;
- d. Setiap dosen pengusul hanya boleh mengajukan maksimum 2 (dua) judul proposal Penelitian Tesis Magister baik sebagai ketua atau anggota;
- e. Usulan penelitian merupakan bagian dari payung penelitian pembimbing sebagai materi penelitian mahasiswa magister bimbingan pengusul;

- f. Tim peneliti harus mempunyai rekam jejak memadai yang ditunjukkan dalam *curriculum vitae*;
- g. Usulan penelitian harus memiliki peta jalan penelitian yang jelas;
- h. Mahasiswa magister yang dimaksud adalah mahasiswa aktif yang sedang studi di Universitas Syiah Kuala yang dibuktikan dengan surat keterangan Ketua Program Studi Magister. Diprioritaskan bagi mahasiswa magister jalur *fast track*;
- i. Jangka waktu penelitian selama 1 tahun anggaran.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 13

**PROGRAM RISET UNGGULAN USK
PERCEPATAN DOKTOR (PRUUPD)**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XIII. PROGRAM RISET UNGGULAN USK PERCEPATAN DOKTOR (PRUUPD)

1. Pendahuluan

Program Riset Unggulan USK Percepatan Doktor (PRUU-PD) bertujuan membangun kapasitas USK sebagai penyelenggara pendidikan pascasarjana agar memiliki daya saing dalam menyelenggarakan pendidikan doktor. Strategi dasarnya, PRUU-PD mengintegrasikan seluruh komponen pembiayaan seperti biaya studi, dana penelitian, dan hibah laboratorium dalam penyelenggaraan pascasarjana potensial yang terpilih. Strategi berikutnya, PRUU-PD memberikan otonomi kepada promotor dalam merencanakan dan melaksanakan program riset unggulannya. Dengan demikian, akan tumbuh lebih banyak *academic leader* sebagai penanda semakin kuatnya pendidikan doktor di USK. USK yang saat ini telah berstatus PTNBH akan memanfaatkan dana PTNBH dalam menyelenggarakan PRUU-PD. Program ini dimulai pada tahun 2018 dan salah satu program terobosan untuk mempercepat laju pendidikan doktor dalam rangka meningkatkan jumlah lulusan doktor yang berkualitas. Melalui program ini, para sarjana/dosen unggul diharapkan dapat dididik dan dibina menjadi doktor dalam suasana akademik yang sehat di bawah bimbingan promotor yang cemerlang, baik berdasarkan rekam jejak penelitian maupun rekam jejak pendidikan.

2. Tujuan

Tujuan umum dari PRUU-PD adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada promotor untuk mengeksplorasi dan merealisasi peluang mendidik sarjana unggul melalui program penelitian yang berkualitas tinggi.
- b. Melaksanakan misi USK dalam upaya meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi melalui peningkatan jumlah dosen bergelar doktor.
- c. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi.

3. Luaran Penelitian PRUU-PD

a. Luaran wajib:

- i. Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional terindeks Scopus;
- ii. HKI, minimal hak cipta;
- iii. Berita Acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil penelitian tesis/disertasi mahasiswa.

b. Luaran tambahan penelitian ini adalah:

- i. terciptanya jejaring (*network*) penelitian dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri;
- ii. buku/bahan ajar atau teknologi tepat guna dan lainnya.

4. Kriteria Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian PRUU-PD adalah:

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap USK yang telah ditetapkan sebagai pembimbing/promotor mahasiswa PRUU-PD dalam Surat Keputusan Rektor USK;
- b. Anggota peneliti minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang merupakan dosen tetap USK/Dosen Luar Biasa berkualifikasi minimal S-3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala/Guru Besar;
- c. Anggota peneliti dari mahasiswa satu orang merupakan mahasiswa bimbingan ketua pengusul pada jenjang magister atau doktor yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor USK;

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 14

HIBAH HILIRISASI INOVASI USK (H2IU)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XIV. HIBAH HILIRISASI INOVASI USK (H2IU)

1. Pendahuluan

Pusat Pengembangan dan Hilirisasi Inovasi USK dibentuk tahun 2018 untuk membantu dan mendorong invensi hasil penelitian dosen dan peneliti USK menjadi produk inovasi dan terhilirisasikan serta dapat diterima oleh pasar pada target durasi waktu tertentu. Pusat Pengembangan dan Hilirisasi Inovasi USK dibentuk untuk menyahuti visi USK sebagai universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruaran yang dimanfaatkan bagi kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan, baik bersifat komersil maupun bersifat non-komersil sehingga dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Produk inovasi yang dihasilkan bermula dari prototipe penelitian dengan tahapan awal sebagai bentuk atau standar awal ukuran dari riset dasar dengan tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai 3 atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6), selanjutnya pengembangan produk ini telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya hingga tingkat kesiapterapan teknologi diperingkat ke 7. Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Dalam beberapa tahun ini, para peneliti di USK telah berhasil menghasilkan berbagai invensi dan prototipe. Agar temuan tersebut dapat diaplikasikan secara nyata untuk pembangunan, maka diperlukan upaya yang terencana dan sistematis untuk mendorong agar invensi tersebut dapat menjadi produk inovasi. Hibah Hilirisasi Inovasi USK dibuat untuk membantu dan mempercepat proses hilirisasi produk invensi yang ada secara lebih baik dan terencana. Para peneliti USK yang telah memiliki invensi dari hasil penelitian dapat diharapkan mengajukan proposal hibah ini sehingga invensi yang ada dapat menjadi produk inovasi yang terhilirisasikan, mencapai pasar, dan mempunyai daya saing kompetitif.

2. Tujuan

Tujuan Program Hibah Hilirisasi Inovasi USK adalah:

- a. Meningkatkan jumlah invensi hasil penelitian menjadi produk inovasi USK;
- b. Meningkatkan jumlah produk inovasi USK yang terhilirisasikan;
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan produk inovasi dengan nilai TKT 7 hingga 9, HKI terdaftar, kerjasama hilirisasi produk, serta peta jalan produk inovasi terencana dan berdaya saing.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Program Hibah Hilirisasi Inovasi USK adalah dokumen bukti lulus uji prototype, HKI, bukti kerjasama kemitraan yang menyebutkan pembagian hasil hilirisasi, produk inovasi dengan nilai TKT antara 7 - 9, produk inovasi dengan nilai katsinov minimal 3, dan spesifikasi produk inovasi. Luaran tambahan adalah video produk inovasi dan publikasi ilmiah.

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

4. Kriteria dan Syarat Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan H2IU adalah:

- Pengusul adalah peneliti yang sudah memiliki invensi dan prototipe dari hasil penelitian tiga tahun terakhir.
- Ketua peneliti adalah dosen tetap di USK bergelar akademik S2/S3 dengan jabatan fungsional Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar;
- Anggota peneliti minimal 1 (satu) orang dan maksimal (tiga) orang bergelar akademik S2/S3 dengan jabatan fungsional Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar merupakan dosen tetap USK/Dosen Luar Biasa;
- Satu orang peneliti hanya dapat mengusulkan 1 (satu) judul produk inovasi yang relevan dengan fokus kajiannya;
- Durasi hilirisasi produk inovasi ini adalah satu tahun dengan menyertakan peta jalan yang jelas dan tahapan-tahapan hilirisasinya;

5. Sistematika Usulan Hibah

Usulan H2IU maksimum berjumlah 15 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 1.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 1.6)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam melakukan proses hilirisasi produk inovasi USK. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan yang ditulis dengan jarak baris satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang invensi yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya. Bagian ini juga memuat urgensi, rasionalitas, dan kontribusi tim peneliti dalam mendorong prototipe menjadi produk inovasi. Bagian ini harus dapat menggambarkan tentang rekam jejak penelitian, penelitian yang sudah berlangsung selama ini, hasil invensinya, dan peta jalan penelitian secara garis besar. Potensi dari invensi yang akan menjadi produk inovasi yang berdaya saing harus diuraikan. Dalam bagian ini juga dijabarkan target luaran yang akan dicapai dari produk inovasi yang diajukan, serta luaran lain yang relevan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan *state of the art* dari invensi yang telah dihasilkan dengan merujuk kepada publikasi-publikasi terkait termasuk publikasi-publikasi tim peneliti yang relevan yang telah dihasilkan pada penelitian sebelumnya. Gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah 10 tahun terakhir.

BAB 3. METODE HILIRISASI

Metode hilirisasi harus dilengkapi dengan bagan alir yang menggambarkan apa yang sudah

dilaksanakan dan yang akan dikerjakan agar produk invensi yang ada dapat didorong menjadi produk inovasi. Bagan dibuat secara utuh dengan tahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur secara lebih elaboratif.

BAB 4. BIAYA DAN JADUAL PELAKSANAAN (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skim lainnya)

DAFTAR PUSTAKA (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skim lainnya)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumen sebagaimana tersebut pada BAB II.3.Q;
2. HKI terdaftar dari invensi yang telah berhasil dikembangkan.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 15

PENELITIAN PROFESOR BERKARYA (PPB)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XV. PENELITIAN PROFESOR BERKARYA (PPB)

1. Pendahuluan

Hingga akhir tahun 2023, jumlah profesor di Universitas Syiah Kuala (USK) telah mencapai 174 orang. Jumlah ini membuat optimis target jumlah profesor sebesar 10% dapat dicapai dalam waktu dekat. Peningkatan jumlah profesor dilakukan secara terencana dan terukur, salah satunya melalui program hibah Penelitian Calon Profesor (PCP). Selain kuantitas, kualitas profesor juga tetap harus terjaga dan ditingkatkan melalui hibah penelitian Profesor (PP). Melalui hibah penelitian profesor tersebut, seorang guru besar dapat mengembangkan kepakarannya melalui inovasi dan pengembangan IPTEK. Hasil-hasil penelitian tersebut dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (JIB) sehingga USK dapat direkognisi di tingkat global sesuai visi USK menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global. Namun arah pencapaian seperti itu dipandang belum sempurna bila luaran inovasi para profesor tidak mengakar dan menunjang pertumbuhan pembangunan nasional, daerah, dan masyarakat.

Permasalahan multikompleks pembangunan di berbagai bidang seperti bidang soshum, pendidikan, dan kesehatan memerlukan pendekatan khusus dalam pemecahan masalahnya. Dengan jumlah profesor USK yang terus meningkat dan latar belakang bidang keilmuan yang beragam, USK berpotensi menggerakkan para profesor untuk menghasilkan inovasi dan mengimplementasikan inovasi tersebut agar memberikan nilai tambah atau daya ungkit pada proses pembangunan. Implementasi inovasi pada berbagai sektor pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi nyata para profesor dalam pembangunan dapat direkognisi di tingkat nasional dan mengharumkan nama institusi.

Untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut, USK menghadirkan hibah PENELITIAN PROFESOR BERKARYA (PPB). PPB adalah perpaduan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, PPB bertujuan menjadikan USK direkognisi secara global melalui publikasi ilmiah yang menjadi rujukan internasional dan direkognisi secara nasional melalui implementasi inovasi pada pembangunan nasional. PPB memiliki ciri yang berbeda dengan skema Penelitian Profesor, Penelitian Unggulan USK, dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Produk. PPB menekankan pada kolaborasi antara profesor minimal dari dua rumpun ilmu yang berbeda (multidisiplin, dari fakultas berbeda) dan relevan dengan kompleksitas permasalahan yang akan dikaji. Topik kajian tim PPB mengacu pada topik kajian ketua peneliti, dan anggota peneliti (profesor dari rumpun ilmu lain) sesuai dengan kepakarannya berkontribusi pada topik kajian ketua peneliti. Secara ringkas, PPB memiliki ciri sebagai kajian multidisiplin yang melibatkan beberapa profesor dari berbagai rumpun ilmu untuk menghasilkan inovasi yang bereputasi global dan digunakan untuk memecahkan permasalahan pembangunan nasional.

Payung penelitian PPB terdiri dari 4 (empat), yaitu Sains-Teknologi (SainTek), Sosial-Humaniora (SosHum), Pendidikan, dan Kesehatan. Dengan demikian topik dan permasalahan penelitian berada dalam empat payung penelitian tersebut yang dilaksanakan secara multidisiplin atau interdisiplin. PPB adalah program dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 4, 5, 6, 7, 8, atau 9. PPB melibatkan mitra yang memiliki kemampuan untuk menerapkan inovasi karya profesor sehingga terjadi peningkatan kinerja, daya ungkit, dan percepatan pembangunan nasional. Luaran PPB terukur dan dapat dibuktikan pada saat evaluasi.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

2. Tujuan

Program PPB bertujuan untuk:

- a. memperkuat kegiatan penelitian profesor USK berbasis kelompok (dari berbagai bidang ilmu) untuk penguatan kapasitas inovasi institusi yang sejalan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan mitra/pengguna;
- b. memfasilitasi profesor USK dalam melakukan penelitian untuk membantu penyelesaian permasalahan strategis daerah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang yang terkait dengan bidang kajian prioritas yang berujung pada pembangunan dan pembinaan karakter bangsa; yaitu **bidang saintek, sosial humaniora, kesehatan, dan pendidikan**;
- c. menghasilkan produk-produk penelitian profesor USK yang implementatif untuk membantu penyelesaian permasalahan daerah secara langsung;
- d. membentuk jejaring kerjasama/kemitraan antara perguruan tinggi dengan mitra/pengguna (**pemerintah, industri, dan unit bisnis/UKM**); dan
- e. meningkatkan citra profesor USK di mata publik.

3. Luaran Penelitian

Program PPB diharapkan menghasilkan:

- a. Luaran wajib:
 - 1) Proses/produk teknologi atau jasa yang dapat dialihkan kepada mitra/pengguna untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi atau kapasitas produksi; nilai tambah ekonomi atau membantu menciptakan ketenteraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
 - 2) Publikasi ilmiah pada jurnal bidang ilmu yang relevan: (i) jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2 dengan IF SJR minimal 1,0 untuk bidang eksakta dan 0,5 untuk bidang sosial humaniora);
 - 3) Berita acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil atau sidang tugas akhir/tesis mahasiswa yang dilibatkan.
 - 4) publikasi video kegiatan pada channel Youtube USK.
- b. Luaran tambahan:
 - 1) Teknologi baru (*new technology*) atau teknologi tepat guna (TTG) atau model pemberdayaan masyarakat yang dapat diadopsi oleh mitra/pengguna;
 - 2) Hubungan kemitraan yang baik antara USK dengan pemerintah, industri/unit bisnis dan masyarakat (dibuktikan dengan dokumen dan tindakan).

4. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota peneliti adalah dosen tetap USK yang mempunyai NIDN, dengan jabatan fungsional Guru Besar (profesor);
- b. Tim peneliti terdiri dari para profesor dari berbagai bidang ilmu serta berasal dari beberapa fakultas dan harus sesuai dengan topik penelitian yang diusulkan;
- c. Anggota peneliti minimal berjumlah 2 (dua) orang dan maksimal 4 (empat) orang;
- d. Setiap Dosen hanya dapat mengusulkan satu usulan PBB dalam satu periode pendanaan (satu usulan sebagai ketua atau satu usulan sebagai anggota);
- e. Ketua pengusul memiliki *track record* yang baik dalam mendapatkan hibah-hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional; minimal **sudah pernah melaksanakan dua hibah penelitian tingkat nasional atau internasional** sebagai ketua peneliti (*principle investigator*);

- f. Ketua pengusul memiliki pengalaman yang cukup memadai dalam menulis artikel hasil penelitian dan mempublikasikannya pada jurnal internasional bereputasi yang ditandai dengan HI-Scopus minimal 6 untuk bidang eksakta dan 2 untuk bidang sosial humaniora.
- g. Proposal harus memiliki mitra, dimana profil mitra harus sesuai dengan teknologi atau produk yang akan dihasilkan serta potensial untuk dapat menghilirisasi produk /model/prototipe/teknologi tepat guna (Profil mitra dilampirkan dalam proposal, format profil mitra bebas);
- h. Jangka waktu penelitian maksimum 1 (satu) tahun. Penelitian yang memungkinkan lanjutan dapat diusulkan kembali pada tahun berikutnya, dengan mendeskripsikan secara jelas *roadmap* penelitian dan capaian yang sudah diperoleh pada tahun sebelumnya;
- i. Mitra pengusul wajib memberikan dukungan dana penelitian secara *in kind* atau *in cash*;
- j. Melibatkan minimal 3 (tiga) orang mahasiswa strata-1 atau 2 (dua) orang mahasiswa magister atau 1 (satu) doktoral yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai tugas akhir/skripsi atau tesis/disertasi mahasiswa yang dilibatkan.

5. Penyusunan Anggaran Biaya

Penyusunan anggaran biaya penelitian agar menyesuaikan dengan standar biaya umum/standar biaya keluaran tahun pelaksanaan penelitian/pengabdian dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kebutuhan biaya yang logis. Penyusunan anggaran biaya penelitian selain yang diatur dalam peraturan menteri keuangan tentang standar biaya umum/standar biaya keluaran, beberapa hal lain yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Biaya sewa *notebook*/laptop/telepon genggam/*infocus*/printer atau sejenisnya hanya dapat diusulkan dengan justifikasi yang jelas penggunaannya dalam proposal;
- b. Biaya internet/komunikasi hanya dapat diusulkan dengan justifikasi yang jelas penggunaannya dalam proposal;
- c. Biaya rental/bahan bakar minyak kendaraan hanya dapat diusulkan oleh peneliti/pengabdian yang membutuhkan perjalanan ke lokasi penelitian/pengabdian sebagaimana diuraikan dalam proposal.
- d. BAB II.5.b tetap dapat digunakan untuk penyusunan Anggaran Biaya PPB.

6. Sistematika Usulan Penelitian

Sistematika Penulisan Proposal PPB adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 1.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 1.6)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum 1 halaman)

Tuliskan rangkuman rangkaian kegiatan penelitian secara komprehensif dengan ringkas. Ringkasan berisi (1) latar belakang dan masalah yang menuntut penelitian harus dilakukan, (2) tujuan kegiatan; (3) konsep atau ide penyelesaian masalah tersebut, (4) strategi dan metodologi yang akan digunakan; (5) dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memperoleh hasil yang diharapkan; (6) target capaian atau luaran dari hasil penelitian.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan latar belakang mengapa topik penelitian diusulkan. Kemukakan permasalahan yang terjadi pada masyarakat secara luas atau pada industri yang akan menjadi mitra dimana profesor akan berkarya. Tuliskan identitas mitra meliputi nama, alamat dan lokasi, dan bidang kegiatan mitra. Kemudian ungkapkan permasalahan yang perlu diselesaikan dan gambarkan secara ringkas teknologi yang akan diterapkan yang berpotensi menyelesaikan permasalahan mitra dengan indikator capaian tertentu berupa peningkatan nilai tambah dan kualitas hidup seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan atau perilaku sosial yang pada akhirnya akan memberi andil untuk pembangunan daerah Aceh, dan Indonesia secara luas. Pada bagian ini juga perlu disebutkan tujuan penelitian, sasaran yang ingin dicapai, serta target luaran hasil penelitian.

BAB 2. KONSEP KARYA TEKNOLOGI/REKAYASA SOSIAL

Pada bagian ini diuraikan konsep teknologi atau rekayasa sosial secara jelas yang mendukung penyelesaian masalah masyarakat (mitra) dalam jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang. Konsep teknologi tersebut perlu didukung oleh referensi yang memadai. Paparkan juga hasil-hasil kajian dasar atau hasil penelitian pendahuluan atau hasil penelitian sebelumnya oleh pengusul atau penelitian lainnya yang dapat menguatkan kesesuaian konsep penyelesaian permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian. *Lesson learn* dari *best practice*.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada bagian ini diuraikan secara lengkap dan detail bagaimana prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan mulai dari indentifikasi masalah sampai menyelesaikan masalah pada mitra sasaran berbasis lokasi. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan dilaksanakan harus dijabarkan secara jelas. Pada Bab 3 ini juga perlu dijabarkan target luaran atau output penelitian yang disertai dengan indikator keberhasilan. Perlu dijabarkan juga keterkaitan kegiatan dengan MBKM dan IKU Universitas. Target luaran dan indikator keberhasilan dapat dijabarkan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Target dan Indikator Keberhasilan Penelitian

No	Target capaian/jenis luaran	Indikator capaian
1.	Produk teknologi atau rekayasa	
2.	<i>Product market-acceptance</i>	
3.	Publikasi hasil penelitian : JIB Q1/Q2 dg IF SJR minimal 1,0 untuk bidang eksakta dan 0,5 untuk bisang sosial humanioratu	
4.	<i>Spin-off</i>	
5.	<i>Income generating</i>	
6.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT: diatas 3)	
7.	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
8.	<i>Mini plant</i>	
9.	HKI ²⁾	
10.	Buku ajar	
11.	Buku referensi	
12.	Indikator Kinerja Utama Universitas	
13.	Lainnya (sebutkan)	

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya)

DAFTAR PUSTAKA (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- a. Dokumen sebagaimana tersebut pada BAB II.3.Q;
- b. Profil mitra (Format bebas);
- c. Halaman ID Scopus, dan data jumlah jurnal yang terindeks scopus sebagai penulis pertama/penulis utama;
- d. dan dokumen lain yang dianggap perlu.

7. Pokok-Pokok Pengertian pada Penelitian Profesor Berkarya

A. Pendekatan Strategis

Pada bagian ini dijabarkan pokok permasalahan yang menghambat perkembangan sektor produksi strategis yang dituju serta faktor-faktor penting yang mempengaruhi, maupun perubahan-perubahan yang mungkin terjadi apabila faktor-faktor tersebut dapat dikembangkan. Oleh karena bagian inti kegiatan dari Program PPB adalah penelitian dan pengembangan, maka skema penelitian ini akan dapat memberikan dampak yang bermakna bagi penyelesaian permasalahan tersebut apabila faktor teknologi memiliki peran yang signifikan. Dengan demikian, analisis pengaruh faktor teknologi juga merupakan pokok yang penting. Namun perlu pula disadari bahwa penetrasi faktor teknologi pada umumnya terkait pula pada kesiapan dunia usaha yang tentunya sangat dipengaruhi berbagai faktor pasar. Oleh karena itu, strategi yang akan diterapkan agar kegiatan Program PPB harus dapat menimbulkan daya ungkit (*leverage*) bagi penyelesaian permasalahan yang dihadapi, harus dijabarkan secara jelas.

B. Peta Jalan Teknologi

Peta jalan teknologi adalah suatu diagram yang menggambarkan keterkaitan antara perkembangan aplikasi (produk, proses produksi, dan jasa) di suatu sektor produksi dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan produksi aplikasi tersebut. Peta jalan teknologi bukan merupakan suatu peramalan (*forecasting*) tentang terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun lebih merupakan gambaran kebutuhan teknologi untuk mendukung perkembangan kegiatan produksi. Peta jalan menjadi suatu kebutuhan karena *product time to market* dan *product life cycle* menjadi semakin pendek, sementara persaingan semakin ketat, sehingga perencanaan dan investasi teknologi menjadi sangat penting. Peta jalan juga diperlukan untuk memahami sejumlah *trend* kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi persaingan produk.

C. Sasaran dan Keluaran Strategis

Pada bagian ini dijabarkan sasaran dan keluaran strategis (produk, proses produksi, teknologi) yang akan dihasilkan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang berdasarkan strategi yang akan diterapkan dan peta jalan teknologi yang terkait dengan sektor produksi yang dituju. Sasaran dan keluaran tersebut harus dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Oleh karena kegiatan Program PPB harus memiliki

keterkaitan yang erat dengan penguatan rantai dukungan teknologi dan pertumbuhan *techno-industrial cluster* yang terkait dengan sektor produksi yang dituju, maka analisis tentang prospek ekonomi, kebijakan-kebijakan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya perlu pula dijabarkan. Selain itu, semua bidang kajian akan berujung akhir pada pembangunan dan peningkatan karakter bangsa, yang dapat dijabarkan dalam suatu kebijakan.

D. Rencana Kegiatan

Pada bagian ini dijabarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan menghasilkan keluaran yang diinginkan. Rencana kegiatan disusun secara modular agar pelaksanaannya dapat dikendalikan secara baik dan memungkinkan partisipasi para *stakeholders* secara optimal. *Milestones* pelaksanaan setiap modul dan keterkaitannya dengan modul lain, harus diuraikan secara jelas.

E. Keterlibatan Mitra

Dalam melaksanakan kegiatan Program PPB, Pelaksana Kegiatan Program harus melibatkan pihak lain, baik dari lingkungan USK (berbagai fakultas), maupun industri atau unit bisnis. Hal ini sangat diperlukan untuk menstimulasi perkembangan *techno-industrial cluster* serta memperkuat rantai dukungan teknologi yang terkait dengan perkembangan *cluster* tersebut. Pada bagian ini harus dijabarkan strategi yang akan diterapkan oleh pelaksana program kegiatan untuk mendorong partisipasi pihak-pihak lain secara optimal. Informasi tentang pihak-pihak yang berminat untuk berpartisipasi serta kapasitas dan perannya di dalam kegiatan diperlukan pula.

F. Manajemen Kegiatan

Manajemen kegiatan Program PPB merupakan salah satu faktor keberhasilan yang sangat penting karena kegiatan tersebut dapat bersifat jangka panjang, mencakup peta jalan teknologi yang cukup kompleks dan dapat meliputi tahapan penelitian pengembangan teknologi, desain produk dan proses produksi, serta persiapan komersialisasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, pelaksana program kegiatan harus menjabarkan modalitas manajemen kegiatan yang akan diterapkan. Modalitas manajemen tersebut juga harus memuat ukuran kinerja manajemen kegiatan.

G. Pembiayaan

Dalam bagian ini dijabarkan perkiraan pembiayaan yang diperlukan. Penyusunan pembiayaan harus mengikuti semua peraturan yang berlaku (Peraturan Pemerintah, Perpres, Keppres, Permenkeu, dan sebagainya) dan memperhitungkan kelayakan anggaran sesuai dengan kondisi keuangan Universitas Syiah Kuala.

H. Laporan Kemajuan dan Laporan Hasil Pekerjaan

Laporan ini merupakan bagian dari laporan administrasi Pengelola Anggaran Program PBB. Selain memuat aspek teknis kemajuan pekerjaan yang mengacu pada Rencana Kegiatan, Laporan tersebut disertai lampiran rincian penggunaan anggaran dan pembayaran pajak.

I. Publikasi untuk Akuntabilitas Publik

Pelaksana Kegiatan Program PBB harus menerbitkan dokumentasi dan informasi lain yang diperlukan agar publik mengetahui maksud, lingkup, kemajuan, serta hasil-hasil kegiatan PBB yang ditanganinya. Publikasi tersebut dapat berbentuk publikasi ilmiah, informasi tentang produk atau paket teknologi yang diperoleh, atau berbentuk *website*, profil kegiatan,

brosur, dan *leaflet* bagi masyarakat umum. Keikutsertaan dalam berbagai seminar dan pameran teknologi dan industri juga merupakan suatu saluran yang baik untuk meningkatkan akuntabilitas publik.

8. Proses Seleksi Proposal

Proposal yang diajukan melalui SIMPPM akan dievaluasi kelengkapan dokumen dan kualitas substansi oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM. Proses penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM USK, dengan mengedepankan asas integritas dan profesionalisme akademis yang menjunjung nilai kode etik *reviewer*. Seleksi proposal PPB terdiri dari 3 tahapan sebagai berikut:

1. Evaluasi administrasi: pemeriksaan kelengkapan administrasi proposal dilakukan secara *online* melalui SIMPPM. **Proposal yang tidak memenuhi kriteria administrasi tidak dilanjutkan ke tahap evaluasi selanjutnya.**
2. Evaluasi substansi: evaluasi substansi proposal dilakukan secara *online* melalui SIMPPM
3. Pemaparan: konfirmasi kelayakan usulan dengan cara pemaparan rencana penelitian secara langsung di ruang seminar LPPM

9. Monitoring dan Evaluasi

Untuk menjaga mutu dari kegiatan PBB yang didanai, LPPM akan melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Teknis pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi akan dilakukan secara *online* atau *offline* yang melibatkan tim *reviewer* LPPM USK. Pada akhir masa kegiatan penelitian setiap tahun, seluruh peneliti wajib memaparkan capaian implementasi kegiatannya dalam bentuk seminar akhir tahun. Selain itu, LPPM juga akan melakukan kegiatan kunjungan ke lapangan untuk mengevaluasi capaian kegiatan yang dilakukan Tim Peneliti pada akhir masa kegiatan.

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 16

PENELITIAN PUSAT RISET

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XVI. PENELITIAN PUSAT RISET

1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan merupakan universitas Jantung Hatee Rakyat Aceh. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, USK memiliki peran dan fungsi strategis untuk ikut serta dalam mewujudkan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam rangka mewujudkan peran dan fungsi tersebut di atas, dosen memiliki peran yang sangat strategis untuk mengembangkan mutu pendidikan di perguruan dan kepada masyarakat luas. Lebih lanjut, Mengacu pada visi USK menjadikan universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global dan dituangkan dalam rencana strategis (renstra) 2020-2024 USK revisi 1 tahun 2023, arah pengembangan USK ditujukan pada peningkatan daya saing nasional dan berdaya saing global. Misi yang dijalankan USK dalam mewujudkan visi tersebut adalah meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing global dan meningkatkan kualitas sivitas akademika USK melalui inovasi dan implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tertuang dalam salah satu misi USK yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah program prioritas USK yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sesuai Peraturan Pemerintah (PP) nomor 38 tahun 2022 tentang PTNBH Universitas Syiah Kuala, pasal 50, ayat 1.

LPPM USK memiliki tugas pokok menjalankan dua komponen utama Tridarma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kedua tridharma tersebut, peran dan fungsi USK secara nyata berkontribusi dalam perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara. Peran LPPM yang vital tersebut tentu saja membutuhkan dukungan penuh dari pimpinan USK dan seluruh sivitas akademika agar pelaksanaan program kerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terus dilakukan sesuai dengan kaidah akademis yang menjunjung tinggi nilai moral dan etika.

Pusat riset didirikan sebagai wadah bagi para dosen dan peneliti yang memiliki kesamaan dalam konsentrasi riset tertentu. Keberadaan pusat riset dalam melakukan fokus kajian sangat diperlukan oleh universitas sebagai garda terdepan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pusat riset juga berperan dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia, selain melakukan pengembangan jejaring riset terkait.

Sejak tahun 2020, dengan mengaju pada Peraturan Rektor nomor 1 tahun 2019, Universitas Syiah Kuala melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah berhasil melakukan evaluasi kinerja tahunan pusat riset.

Sebagai upaya mendorong eksistensi Pusat Riset, khususnya yang berkategori A dan berkategori B, maka LPPM membuka Hibah Penelitian Penugasan Pusat Riset Kategori A dan B dengan fokus kajian harus sangat relevan dengan visi dan misi Pusat Riset.

Pelaksanaan hibah Penelitian Penugasan Pusat Riset Kategori A dan B sumber dana USK perlu dikendalikan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh LPPM. Jenis Indikator Kinerja Utama Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus, jurnal internasional, dan jurnal nasional terakreditasi Sinta 2;
- b. Prosiding internasional terindeks;
- c. Pemakalan pada forum ilmiah;
- d. Keynote/invited speaker dalam seminar nasional/internasional ;
- e. Visiting Lecturer;
- f. Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI);
- g. Teknologi tepat guna;
- h. Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial;
- i. Buku Ajar.

2. Sasaran Program

Program hibah Penelitian Penugasan Pusat Riset Kategori A dan B sumber dana USK ditujukan Pusat Riset Kategori A dan B dalam lingkungan USK yang mengacu kepada standar penjaminan mutu penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Tujuan

Sesuai dengan uraian pada bagian Latar Belakang, tujuan pelaksanaan Program hibah Penelitian Penugasan Pusat Riset Kategori A dan B adalah untuk :

- a. Meningkatkan eksistensi pusat riset;
- b. Meningkatkan pengakuan internasional (*international recognition*) terhadap hasil penelitian yang dilakukan;
- c. Meningkatkan mutu penelitian dan jumlah jurnal internasional bereputasi, artikel prosiding terindeks Scopus atau jurnal nasional terakreditasi Sinta 2, serta pendaftaran dan/atau pencatatan HKI.
- d. Meningkatkan jumlah dan kualitas output penelitian.

4. Luaran

- a. Luaran Wajib Pusat Riset Kategori A adalah Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi,
- b. Luaran Wajib Pusat Riset Kategori B adalah jurnal nasional berakreditasi Sinta 2 atau prosiding terindeks scopus.
- c. Luaran tambahan: HKI, Hak Cipta, buku/bahan ajar, teknologi tepat guna dan lainnya.

5. Kegiatan Penelitian

Program hibah Penelitian Penugasan Pusat Riset Kategori A dan B yang diselenggarakan oleh LPPM USK dari sumber dana sumber dana PTNBH USK, Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) Universitas Syiah Kuala terdiri dari:

- a. Penelitian Pusat Riset Kategori A
- b. Penelitian Pusat Riset Kategori B

6. Tatacara dan Tahapan Pengusulan

Pengusulan proposal hibah Penelitian Penugasan Pusat Riset Kategori A dan B, sumber dana PTNBH USK atau Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) USK dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala (SIMPPM) pada tautan <https://simppm.usk.ac.id>. Tata cara dan tahapan pengusulan setiap skema diuraikan secara detail pada Buku Panduan ini.

7. Ketentuan Umum Pengusulan Proposal

Ketentuan umum pelaksanaan hibah penelitian Penugasan Pusat Riset Kategori A dan B dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengusul adalah Pusat Riset Kategori A dan B hasil evaluasi tahun sebelumnya yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala
2. Satu Pusat Riset hanya dapat mengusulkan 1 (satu) judul riset yang sangat relevan dengan fokus kajiannya dalam tahun pelaksanaan.
3. Ketua peneliti adalah Dosen tetap USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang menjabat Ketua Pusat Riset.
4. Anggota peneliti/pelaksana penelitian adalah Dosen tetap USK yang memiliki NIDN atau NIDK dengan Pendidikan Minimal S2 yang merupakan merupakan pengurus Pusat Riset (dibuktikan dengan SK Struktur Organisasi).
5. Jumlah Anggota Peneliti/Pelaksana minimal 2 (dua) orang dan maksimal 4 (empat) orang dan wajib menyetujui sebagai anggota peneliti/pelaksana pada simppm.
6. Setiap Dosen atau Fungsional Tenaga Kependidikan dapat mengusulkan satu usulan penelitian penugasan pusat riset (satu usulan sebagai ketua atau satu usulan sebagai anggota);
7. Seluruh kegiatan penelitian harus menghasilkan luaran (output) pada akhir masa kegiatan.
8. Semua tanda tangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerja sama mitra harus asli. (buka hasil pemindaian).
9. Proposal yang diusul wajib keterlibatan mahasiswa, minimal 2 (dua) orang setiap judul;



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 17

**INTERNATIONAL COLLABORATIVE
RESEARCH - WORLD CLASS
UNIVERSITY (ICR - WCU)**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XVII. INTERNATIONAL COLLABORATIVE RESEARCH - WORLD CLASS UNIVERSITY (ICR - WCU)

1. Deskripsi

Dalam rangka mencapai visi misinya menjadi universitas berkelas dunia atau *World Class University*, USK perlu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan solusi terhadap masalah dan tantangan masyarakat lokal dan nasional yang direkognisi secara global. Untuk menuju WCU, USK telah mendaftarkan diri pada perangkingan global yaitu QS (*Quacquarelli Symonds*) dan THE (Times Higher Education) *World University Ranking* serta THE-SDGs *Impact ranking*. Saat ini USK sudah terdaftar dalam QS-AUR pada posisi 601-700 di Asia dan pada posisi 103 di Asia Tenggara.

Pada tahun 2023, USK berencana mengusulkan QS-WUR. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir setelah mengikuti Program EQUITY dengan 6 program yang diusulkan, USK diharapkan dapat mencapai peringkat 700 besar dunia menurut QS-WUR. Di antara beberapa komponen indikator penting WCU adalah *Employer Reputation* (Reputasi menurut *employer*), reputasi akademik, persentase jumlah dosen bergelar S3, jumlah tulisan bereputasi internasional, jumlah sitasi dari tulisan, dan jaringan penelitian internasional, jumlah staf internasional dan jumlah mahasiswa asing.

Oleh karena itu, USK menyusun program untuk melompati ketertinggalan beberapa indikator yang dinamakan dengan *Enhancing Quality Education for International University Recognition* (EQUITY). Program tersebut didukung oleh pendanaan USK sendiri dan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Melalui Program EQUITY ini USK mengusulkan beberapa Program yaitu (A) *International Collaborative on Research, Innovations and Community Empowerment* (B) *Internationalization in Teaching and Learning* (C) Penguatan Sistem Data dan Branding USK (D) Penguatan Staf Akademik dan Kelembagaan USK (E) Peningkatan *Employer Reputation* dan Alumni Outreach, (F) MBKM International. Melalui Program EQUITY ini, dosen dan mahasiswa di USK diberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing di tingkat nasional dan global.

Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi merupakan salah satu indikator utama kualitas perguruan tinggi di Indonesia, karena melalui publikasi internasional para dosen di perguruan tinggi mendapatkan rekognisi global. USK yang memiliki staf pengajar lebih dari 1500 orang dengan berbagai bidang keahlian sangat berpotensi memberikan dampak secara global melalui aktivitas riset dan publikasi ilmiah. Sumber daya dosen yang dimiliki oleh Universitas Syiah Kuala (USK) sangat berpotensi memberi kontribusi bagi perkembangan riset dan publikasi yang dapat mengantarkan USK menjadi salah satu universitas dengan rekognisi internasional. Agar riset berkualitas serta berdampak pada pencapaian *World Class University* perlu berkolaborasi dengan para peneliti handal dari universitas terkemuka di dunia. Oleh karena itu melalui Program EQUITY, USK menyediakan *International Collaborative Research* (ICR) dengan luaran publikasi bersama dengan kolaborator dari luar negeri. Skema ICR ini

dapat berkontribusi sekaligus terhadap peningkatan beberapa indikator WCU yaitu: *International Research Network*, jumlah publikasi internasional bereputasi, dan jumlah sitasi.

2. Tujuan

Program *International Collaborative Research* bertujuan untuk:

- 1) membantu para dosen untuk meneliti bersama para kolaborator luar negeri sehingga meningkatkan kualitas luaran
- 2) meningkatkan kemampuan para dosen mempersiapkan manuskrip untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi bersama dengan para peneliti handal dari luar negeri;
- 3) meningkatkan jumlah publikasi dan jumlah sitasi para dosen USK;
- 4) meningkatkan jaringan riset internasional (*International Research Network*) dari dosen USK;

3. Luaran Kegiatan

Luaran wajib untuk program ini berupa:

- 1) publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dengan kolaborator luar negeri;
- 2) terciptanya jejaring (*network*) penelitian dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri dibuktikan dengan keterlibatan (kolaborasi) peneliti asing dalam publikasi;

Luaran tambahan untuk program ini dapat berupa:

- 1) tersedianya dokumen *Implementing Agreement* (IA) atau sejenisnya untuk kegiatan kolaborasi;
- 2) Tersusunnya *joint proposal* untuk hibah lainnya;
- 3) Bahan ajar bersama dengan kolaborator luar negeri;
- 4) Ketersediaan mitra luar negeri menjadi dosen USK;
- 5) HKI, minimal Hak Cipta;
- 6) Buku/bahan ajar, teknologi tepat guna dan luaran lainnya;

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan *International Collaborative Research* adalah:

- 1) pengusul adalah dosen tetap di Universitas Syiah Kuala;
- 2) pengusul minimal memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dengan gelar akademik S-3 atau Lektor dengan gelar akademik S-2;
- 3) pengusul telah memiliki h-index minimal 4 untuk bidang eksakta dan minimal 2 untuk bidang sosial humaniora, serta berpengalaman minimal 2 artikel pada jurnal terindeks *Scopus* Q2 (untuk bidang eksakta) and Q3 (untuk bidang sosial humaniora) sebagai *first author* atau *corresponding author*;
- 4) pengusul mempunyai rekam jejak penelitian memadai yang ditunjukkan dalam *curriculum vitae*;
- 5) pengusul telah memiliki *Professor/Associate Professor* mitra yang berasal dari universitas luar negeri yang memiliki h-index 10 (eksakta) dan h-index 5 (sosial humaniora);

- 6) *professor/associate professor* mitra bersedia menjadi salah satu penulis (author) dari manuskrip yang akan ditulis yang disebutkan dalam surat kesediaan;
- 7) topik penelitian sesuai dengan bidang keahlian (*inline*) dengan pengusul;
- 8) pengusul melampirkan minimal 5 nama kontak kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul;
- 9) usulan yang memiliki dana padanan (*matching fund*) dari mitra luar negeri (dengan menyebutkan dengan jelas jenis dana yang disediakan) akan menjadi prioritas;
- 10) proposal disusun dalam Bahasa Inggris;
- 11) usulan bukan penelitian pendahuluan yang membutuhkan waktu penyelesaian lebih dari 6 bulan;
- 12) pengusul menyusun proposal sesuai dengan panduan.

5. Susunan Berkas Proposal

Proposal kegiatan disusun dengan format sebagai berikut :

- 1) Halaman Sampul (Lampiran B-1.1.2)
- 2) Halaman pengesahan yang ditandatangani oleh pimpinan fakultas
- 3) Daftar Isi
- 4) BAB 1. Pendahuluan
(Berisi rasionalisasi kegiatan, tujuan, dan manfaat kegiatan)
- 5) BAB 2. State of the Art (State of the art dan penelitian pendahuluan)
- 6) BAB 3. Metode Pelaksanaan
(Meliputi rencana riset, *scope* tema, dan target jurnal terindeks Scopus/Wos)
- 7) BAB 4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Jadwal Kegiatan
(Berisi rencana jadwal kegiatan riset hingga rencana publikasi)
Besaran komponen pembiayaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan dan SBK. Format RAB menggunakan panduan umum yang berlaku di Universitas Syiah Kuala. Jika ada RAB dari Mitra lebih baik.
- 8) Lampiran-lampiran
 - Meliputi CV pengusul
 - CV Mitra riset
 - Surat kesediaan menjadi mitra. Dalam surat tersebut perlu menyebutkan kesediaan menjadi salah satu penulis yang disiapkan oleh pengusul serta anggaran yang disediakan (jika ada)
 - Daftar nama kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul (Lampiran B-1.11)

6. Mekanisme Seleksi, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan

- 1) Proposal diunggah dalam format pdf dengan ukuran maksimal 10 MB ke laman:
- 2) Penentuan penerima hibah proposal ***International Collaborative Research*** dilakukan melalui mekanisme seleksi dan review serta alokasi dana Program EQUITY.
- 3) Dana ***International Collaborative Research*** akan dibayarkan melalui rekening pengusul setelah penandatanganan kontrak kegiatan.

- 4) Pengusul berkewajiban menyerahkan 1 eks. laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat 15 hari setelah kolaborasi riset dilaksanakan dengan mengikuti format berikut ini:
- a. Halaman sampul
 - b. Laporan Penelitian
 - c. *Manuscript* publikasi
 - d. BHP
 - e. Foto kegiatan
 - f. Laporan keuangan

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 18

PENELITIAN MANDIRI (PM)

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XVIII. PENELITIAN MANDIRI (PM)

1. Pendahuluan

Program Penelitian Mandiri dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang melekat dalam tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan program ini adalah untuk peneliti-peneliti yang belum mendapatkan kesempatan memenangkan hibah yang telah disediakan melalui sumber-sumber pendanaan yang ada, seperti PTNBH USK, APBN serta hibah lainnya. Penelitian ini meliputi bidang kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, rekayasa, ekonomi, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni dan budaya. Sumber dana penelitian dikelola sendiri oleh peneliti dengan waktu kegiatan maksimum satu tahun.

Setelah penelitian selesai, para peneliti diharuskan menyerahkan laporan hasil penelitian, dan draft artikel ilmiah. Peneliti diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam seminar hasil penelitian sebagai bagian dari peningkatan mutu riset yang telah dilakukan.

2. Tujuan

Tujuan Skema Penelitian Mandiri adalah:

- a. Meningkatkan jumlah penelitian/kajian-kajian dan publikasi;
- b. Meningkatkan mutu dan luaran penelitian;
- c. Meningkatkan *citation index* para peneliti.

3. Pengelolaan Program

Pengelolaan penelitian dibagi dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu :

- a. Pengajuan proposal penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian.
- c. Seminar hasil penelitian.

4. Persyaratan dan Kriteria Pengajuan Proposal Penelitian

- a. Proposal penelitian wajib didaftar terlebih dahulu secara online pada SIMPPM USK;
- b. Alokasi waktu penelitian maksimal 10 jam/minggu dengan minimal waktu pelaksanaan penelitian adalah 1 (satu) bulan;
- c. Usul penelitian harus relevan dengan bidang ilmu peneliti dan mata kuliah yang diampu.
- d. Skema Penelitian Mandiri bisa diikuti oleh seluruh dosen Universitas Syiah Kuala yang memiliki NIDN atau NIDK.
- e. Setiap pengusul diharuskan melengkapi *curriculum vitae* yang terbaru dengan membubuhkan tanda tangan asli/basah dengan pulpen WARNA BIRU, bukan hasil scan atau fotocopy.
- f. Usul penelitian yang diajukan harus diketahui oleh Dekan, dan disetujui oleh Ketua Lembaga Penelitian;
- g. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti yang terlibat dalam penelitian.

5. Luaran Penelitian

Luaran Wajib:

Publikasi dalam terbitan berkala ilmiah (TBI) yang memiliki ISSN, baik jurnal nasional maupun jurnal nasional terakreditasi.

Luaran Tambahan:

- a. Proseding pada seminar ilmiah baik yang berskala nasional atau internasional.
- b. Pengayaan bahan ajar

6. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan minimal 1 (satu) bulan dan maksimal satu tahun kalender.

7. Tindak Lanjut Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diharapkan menghasilkan publikasi pada jurnal nasional, bahan ajar, dan laporan hasil yang bersifat administratif. Peneliti yang tidak memiliki luaran publikasi penelitian mandiri setelah 7 (tujuh) kali melaksanakan penelitian mandiri tidak diperkenankan mengajukan usul penelitian berikutnya sampai dengan terbit publikasi minimal 2 publikasi dari 7 (tujuh) kali penelitian yang telah dilaksanakan.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 19

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS PRODUK TEKNOLOGI
TEPAT GUNA (PKMBP-TTG)**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XIX. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PRODUK TEKNOLOGI TEPAT GUNA (PKMBP-TTG)

1. Pendahuluan

Sejalan dengan kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, mendukung penerapan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan multi sasaran. Oleh karena itu, LPPM-USK menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Produk Teknologi Tepat Guna (PKMBP-TTG). Kegiatan PKMBP-TTG berfokus kepada pengaplikasian produk yang dapat digunakan untuk pemberdayaan dan peningkatan perekonomian masyarakat. Ruang lingkup kegiatan ini dibatasi agar memudahkan dalam kegiatan pengawasan dan *monitoring* sehingga sasaran dan tujuan yang ingin dicapai tidak menjadi bias.

Tema kegiatan PKMBP-TTG mengacu kepada bidang prioritas nasional yang bersifat strategis, yaitu:

- (1) Ketahanan pangan
- (2) Kesehatan dan obat-obatan
- (3) Mitigasi dan penanggulangan bencana
- (4) Energi baru dan terbarukan
- (5) Pertahanan dan keamanan
- (6) Teknologi informasi dan komunikasi
- (7) Kebaharian dan kelautan
- (8) Seni dan budaya
- (9) Teknologi dan manajemen transportasi
- (10) Material maju.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan PKMBP-TTG adalah:

- a. memperkenalkan suatu produk teknologi bernilai ekonomis yang dapat digunakan langsung oleh masyarakat;
- b. membantu menciptakan ketenteraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- c. menghasilkan model yang akan diimplementasikan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) USK; dan
- d. meningkatkan nilai dan manfaat USK bagi masyarakat Aceh.

3. Luaran

Luaran wajib yang diharapkan adalah:

- a. model atau produk/barang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
- b. peningkatan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan mitra; atau peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi; atau peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat;

- c. publikasi kegiatan pada media masa;
- d. publikasi video kegiatan pada Youtube USK/LPPM USK;
- e. publikasi satu artikel ilmiah pada jurnal ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional.

Luaran tambahan yang diharapkan adalah hak kekayaan intelektual yang dapat berupa paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman dan perlindungan topografi sirkuit terpadu.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan kegiatan PKMBP-TTG adalah sebagai berikut:

- a. Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal 2 kompetensi dari 2 Prodi yang berbeda);
- b. Lokasi wilayah mitra berjarak kurang dari 60 km dari kampus home base pengusul;
- c. Jangka waktu kegiatan selama enam bulan pada suatu periode tahun anggaran;
- d. Jumlah tim pelaksana maksimum 3 (tiga) orang, dengan jumlah mitra minimum 5 (lima) orang (individu) atau 1 kelompok masyarakat (pokmas);
- e. Pengusul Pengabdian yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggguh ke simppm (luaran harus sesuai dengan penelitian/pengabdian yang diterima pada tahun tersebut). Tidak termasuk dua tahun terakhir.
- f. Ketua adalah Dosen tetap USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dengan gelar akademik S2/S3, Jabatan Fungsional Asisten Ahli/Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
- g. Anggota adalah Dosen tetap/Dosen Luar Biasa USK yang memiliki NIDN atau NIDK dengan gelar akademik S2/S3, Jabatan Fungsional Tenaga kependidikan/Asisten Ahli/Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar tetap USK dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
- h. Mitra sasaran kegiatan:
 - 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 3 orang di luar anggota keluarga (dengan melampirkan KTP Anggota Kelompok);
 - 2) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain (dengan melampirkan KTP Anggota Kelompok);
 - 3) mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain-lain (dengan melampirkan KTP Anggota Kelompok);

5. Sistematika Usulan

Sistematika proposal adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 1.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 1.6)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan
 1. Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta berupa gambar/foto.
 2. Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 3. Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra.
- b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
 1. Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan berupa gambar/foto.
 2. Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
 3. Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
 4. Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumber daya saat ini.
- c. Untuk Masyarakat Umum
 1. Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data atau fakta berupa gambar/foto.
 2. Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
 3. Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain.
 4. Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun potensi ekonomi yang telah disepakati bersama mitra.

2. Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun potensi ekonomi untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
3. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program Pengabdian berbasis Produk.
4. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun potensi ekonomi (untuk mitra ekonomi produktif/ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat umum.
3. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
4. Jika luaran berupa produk atau barang, nyatakan juga spesifikasinya.
5. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²	
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	
5	Peningkatan ketenteraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	
6	Model, produk/barang ⁴⁾	
7	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	

Catatan:

- (1) Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*
- (2) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit
- (3) Isi dengan ada atau tidak ada
- (4) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- (5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini:

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang kegiatan, yaitu:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi;
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen;
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran; dan lain-lain.
2. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, kesehatan, lingkungan, mutu layanan, kehidupan bermasyarakat dan lain-lain.
3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama dalam kurun waktu realisasi program Pengabdian berbasis Produk (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha).
4. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
5. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Pengabdian berbasis Produk dilaksanakan.
6. Pada bagian akhir, Pengusul harus menjelaskan dengan tegas keterlibatan minimal 2 orang mahasiswa yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 2 SKS dalam pelaksanaannya. Mahasiswa yang terlibat dalam proposal berstatus aktif kuliah saat usul penelitian.

BAB 4. KELAYAKAN PENGUSUL

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- a. Uraikan kinerja tim pengusul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir.
- b. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
- c. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan Pengabdian berbasis Produk Teknologi Tepat Guna (dibuat dalam bentuk tabel).

BAB 5. BIAYA DAN JADUAL KEGIATAN (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya).

Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan). Komponen biaya ini hanya mencakup alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra dengan disertakan Berita Acara Serah Terima Aset (BAST). Komponen Biaya Pelatihan yang diajukan maksimal 25%. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan workshop, lokakarya, FGD,

pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi.

REFERENSI (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumen sebagaimana tersebut pada BAB II.3.Q;
2. Peta lokasi wilayah mitra (menunjukkan jarak mitra dari USK) dengan ketentuan jarak kurang dari 60 km (Format bebas);
3. Fotocopy KTP Anggota Kelompok;

6. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Untuk menjaga mutu dari kegiatan yang didanai, LPPM akan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara *online* atau *offline*. Pada akhir masa kegiatan pengabdian, seluruh pengabdian wajib memaparkan capaian implementasi kegiatannya dalam bentuk seminar akhir tahun. Selain itu, LPPM juga akan melakukan kegiatan kunjungan ke lapangan untuk mengevaluasi capaian kegiatan yang dilakukan Tim Pengabdian.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 20

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS GAMPONG BINAAN
(PKM-BGB)**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XX. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS GAMPONG BINAAN (PKM-BGB)

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Gampong Binaan merupakan salah satu skema baru yang diselenggarakan oleh Lembaga pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala untuk membantu pemberdayaan masyarakat pada gampong-gampong di lingkaran kampus USK dan gampong yang pernah menjadi lokasi penempatan mahasiswa pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) USK. Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai perguruan tinggi terbesar mempunyai potensi besar dalam bentuk sumber daya manusia untuk ikut berperan dalam pembangunan gampong. Salah satu peran yang dilakukan oleh USK adalah memfasilitasi program-program pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang diharapkan mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Program ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat gampong yang bersifat komprehensif, multi sektoral, yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat gampong ke arah kehidupan yang lebih baik dari sisi manajemen, akses informasi, kesejahteraan, membantu mewujudkan masyarakat yang mandiri, meningkatkan kapasitas, kesehatan, lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi warga serta mempermudah akses warga terhadap informasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program Gampong Binaan dilaksanakan dalam bentuk jaringan kerja sama yang sinergis antara berbagai pemangku kepentingan, pemerintah dan berorientasi pada kemandirian masyarakat. Adapun sasaran dari program ini adalah aparatur gampong dan warga masyarakat, dapat berupa: aparatur gampong dan atau kelompok masyarakat yang mendapatkan rekomendasi dari pemerintah gampong.

Tema kegiatan PKMB-GB mengacu kepada 14 kegiatan prioritas penggunaan dana Gampong yaitu:

- 1) Pendirian, pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan BUMG/BUMG Bersama.
- 2) Pengembangan Gampong wisata
- 3) Pengembangan usaha ekonomi produktif yang diutamakan dikelola BUMG/BUMG Bersama.
- 4) Perbaikan dan konsolidasi data SDGs Gampong dan pendataan perkembangan Gampong melalui indeks Gampong membangun.
- 5) Ketahanan pangan nabati dan hewani.
- 6) Pencegahan dan penurunan stunting.
- 7) Peningkatan kualitas sumber daya manusia warga Gampong.
- 8) Peningkatkan keterlibatan masyarakat secara menyeluruh dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Gampong
- 9) Perluasan akses layanan kesehatan sesuai kewenangan Gampong.
- 10) Penanggulangan kemiskinan terutama kemiskinan ekstrem.
- 11) BLT Dana Gampong untuk mendukung percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem
- 12) Mitigasi dan penanganan bencana alam.
- 13) Mitigasi dan penanganan bencana non alam.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan PKM-BGB adalah: Memberdayakan aparatur dan warga masyarakat Gampong dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat berbasis pada optimalisasi potensi sumber dana dan daya berbasis Gampong agar mampu mendayagunakan dan mengoptimalkan potensi sumber dana dan daya yang ada untuk terwujudnya Gampong mandiri yang dapat menjadi Gampong model pada bidang prioritas yang dikembangkan.

3. Luaran

Luaran program ini adalah:

- a. Peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengentaskan masalah-masalah ekonomi, sosial, budaya, kesehatan dan lingkungan di desanya berbasis inisiatif dan kreativitas masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya untuk mendukung kemandirian dan kesejahteraan masyarakat, yang dapat terukur antara lain
 - 1) Berupa produk : *prototipe*/alat/barang/perangkat lunak,
 - 2) Peningkatan status ekonomi: peningkatan kapasitas produksi, omset,
 - 3) Peningkatan status sosial: turunnya jumlah penderita gangguan psikologis, penyakit masyarakat,
 - 4) Budaya: adanya kelompok pengembang kebudayaan lokal;
 - 5) Adanya minimal 5 (lima) orang mahasiswa yang aktivitasnya direkognisi menjadi nilai mata kuliah kerja nyata (KKN) yang setara 2 (dua) SKS selama 1 (satu) tahun anggaran dalam pelaksanaan pengabdian.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan kegiatan PKMB-GB adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksana program berjumlah maksimum 3 (tiga) orang Dosen USK, dengan jumlah mitra minimum 1 (satu) Gampong yang terlibat sebagai penyusun, pengusul proposal dan penanggungjawab pelaksanaan serta penjaminan mutu program;
- b. Pengusul adalah dosen yang berpendidikan S2/S3 yang memiliki NIDN/NIDK dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal 2 kompetensi dari 2 Prodi yang berbeda), tidak sedang dalam menempuh studi lanjut;
- c. Ketua adalah Dosen tetap USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dengan pendidikan S2/S3, jabatan fungsional Asisten Ahli/Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
- d. Anggota pengabdian adalah Dosen tetap/Dosen Luar Biasa USK yang memiliki NIDN atau NIDK dengan pendidikan S-2/S-3, Jabatan Fungsional Tenaga Pengajar/Asisten Ahli/Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar/ Fungsional tenaga kependidikan tetap USK dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
- e. Melibatkan minimal 5 (lima) orang mahasiswa yang aktivitasnya direkognisi menjadi nilai mata kuliah kerja nyata (KKN) yang setara 2 (dua) SKS selama 1 (satu) tahun anggaran dalam pelaksanaan pengabdian;
- f. Lokasi kegiatan berada pada wilayah Gampong Binaan berada pada:
 1. Gampong-Gampong yang termasuk dalam wilayah kecamatan yang berbatasan dengan lokasi kampus USK pada kampus Kopelma Darussalam, yaitu gampong-gampong dari kecamatan Syiah Kuala, kecamatan Darussalam Kota Banda Aceh dan Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar.;
 2. Gampong-gampong di lokasi Kampus 2 USK di Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar;

3. Gampong-gampong yang berada di kecamatan sekitar kampus PSDKU Gayo Lues yang berjarak sekitar 60 KM;
 4. Gampong yang berjarak kurang dari 60 km dari kampus *home base* pengusul atau Fakultas di lingkungan USK;
 5. Gampong yang pernah menjadi mitra USK sebagai lokasi tempat pelaksanaan KKN mahasiswa USK dalam 2 (dua) tahun terakhir;
 6. Program usulan mendapatkan persetujuan dan Keuchik Gampong dengan memprioritaskan pada program yang sudah dicanangkan oleh Gampong;
 7. Pada lembar pengusulan proposal mencantumkan sharing dana *cash* atau *in-kind* dari mitra;
 8. Jangka waktu kegiatan selama enam (6) bulan pada suatu periode tahun anggaran;
 9. Pengusul Pengabdian yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggguh ke simppm (luaran harus sesuai dengan penelitian/pengabdian yang diterima pada tahun tersebut). Tidak termasuk dua tahun terakhir.
- g. Menarasikan dan menguraikan analisi situasi mitra penerima manfaat meliputi:
1. Menampilkan profil Gampong dengan dilengkapi dengan data dan fakta ril berupa gambar/foto situasi dari topik yang dipilih. Bagian ini menyajikan kondisi *base line* (sebelum pengabdian)
 2. Menguraikan dengan lengkap persoalan yang dihadapi oleh Gampong penerima manfaat.
 3. Menjelaskan rasionalisasi pemilihan lokasi Gampong mitra sasaran.
- h. Usulan proposal harus menjelaskan sistem dan mekanisme penjaminan mutu, program, kerjasama dan keberlanjutan program;
- i. Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Desa Binaan merupakan program yang bersifat **komprehensif**, dapat bersifat **multisektoral** untuk mendukung tujuan kegiatan yang **terintegrasi**.
- j. Proposal berisi **konsep dan rencana kerja** implementasi kegiatan bersama masyarakat (*Community based*).
- k. Rencana kerja harus berisi program kerja sama dengan masyarakat yang **bersifat berkesinambungan** (*multiyear Collaborative*).
- l. **Penjaminan mutu dan keberlanjutan**: proposal harus menjelaskan sistem atau mekanisme penjaminan mutu, pengembangan program, kerja sama dan keberlanjutan program
- m. **Sumber pendanaan**: proposal harus menjelaskan sumber dana untuk mendukung pelaksanaan dan keberlanjutan program

5. Sistematika Usulan

Sistematika proposal adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi sasaran Gampong yang mencakup hal-hal berikut:

- 1) peningkatan aktivitas,
- 2) Bidang kesehatan: status gizi balita, angka kematian dan
- 3) Lingkungan: kelembagaan, pengurangan emisi karbon.
 - a. Terbentuknya model Gampong Mandiri Sejahtera;
 - b. Publikasi pada media populer/ilmiah populer atau jurnal nasional atau jurnal internasional, seminar nasional atau internasional, video kegiatan, dan Poster;
 - c. Luaran secara administratif (**sesuai dengan kontrak**)
 - d. Luaran Iptek lainnya;
 - e. Hak Kekayaan Intelektual;
 - f. Paten;
 - g. Ringkasan eksekutif dari seluruh kegiatan program (*Executive Summary*).

1.2. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, maka uraikan permasalahan prioritas Gampong penerima manfaat yang spesifik dan kongkrit yang telah disepakati bersama Keuchik/aparatur Gampong, yang akan diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis Gampong Binaan.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Menguraikan solusi yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan prioritas permasalahan yang dihadapi. Deskripsi solusi permasalahan memuat:

- a. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri yang dapat terukur capaiannya atau dapat dikuantitatifkan. Pada bagian ini tampilkan kondisi awal, proses dan capaian kondisi akhir pengabdian.
- b. Menjelaskan luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi yang telah diutarakan. Jika luaran berupa produk atau barang, nyatakan juga spesifikasinya (cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan)
- c. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾	
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	
5	Peningkatan ketenteraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	

6	Model, produk/barang ⁴⁾	
7	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, Gampong produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	

Catatan:

- (1) Isi dengan tidak ada, draf, *submitted, reviewed, accepted*, atau *published*
- (2) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit
- (3) Isi dengan ada atau tidak ada
- (4) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- (5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini:

1. Menguraikan tahapan dalam pelaksanaan setiap solusi secara sistematis
2. Diagram kegiatan meliputi : *Input-Proses-Output* dan *Outcome*.

Input : Sumber daya Gampong yang terlibat dan kontribusi Gampong dalam pelaksanaan program dan pihak lain yang terlibat.

Proses : Realisasi kegiatan dengan menguraikan metode dan tahapan dalam penerapan produk/luaran yang dihasilkan mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji, pendampingan dan penerapan luaran yang telah direncanakan kepada Gampong binaan.

Output : Keluaran yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat berbasis gampong binaan ini sesuai dengan yang dinyatakan pada tujuan.

Outcome : Perubahan yang diharapkan dari hasil pengabdian, menjelaskan indikator yang terukur sesuai tujuan kegiatan dan menjelaskan upaya Gampong untuk meniadakan program yang telah dilaksanakan

3. Menjelaskan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Pengabdian berbasis Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Evaluasi capaian proses dan capaian menggunakan instrumen pengukuran yang valid.
4. Pada bagian akhir, Pengusul harus menjelaskan dengan tegas keterlibatan *minimal 5 (lima) orang mahasiswa yang aktivitas didokumentasikan dalam log-book untuk kemudian dapat direkognisi menjadi bagian dari mata kuliah KKN minimal 2 SKS* (direkognisi menjadi nilai mata kuliah KKN) dalam pelaksanaannya. Mahasiswa yang terlibat dalam proposal berstatus aktif kuliah saat usul pengabdian.

BAB 4. KELAYAKAN PENGUSUL

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- a. Uraikan kinerja tim pengusul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir.
- b. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
- c. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan pengabdian berbasis gampong binaan (dibuat dalam bentuk tabel).

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

BAB 5. BIAYA DAN JADUAL KEGIATAN (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya).

Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang/modal/bahan habis pakai (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan. Perjalanan dan akomodasi, komponen Biaya Pelatihan yang diajukan maksimal 25%. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan workshop, lokakarya, FGD, pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi. Publikasi di media massa, forum ilmiah dan pelaporan (15 %) Jadwal kegiatan dilaksanakan selama 1 tahun (minimal enam bulan).

REFERENSI (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian pengabdian skema lainnya).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- a. Dokumen sebagaimana tersebut pada BAB II.3.Q
- b. Gambaran Pengabdian yang akan diperkenalkan kepada gampong Binaan (Format bebas).
- c. Peta lokasi wilayah mitra (menunjukkan jarak mitra dari USK) (Format bebas).

6. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Penjaminan mutu dilakukan oleh LPPM melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara *online* atau *offline*. Penilaian dilakukan terhadap kemajuan kegiatan, penggunaan dana, kesesuaian luaran dan target yang direncanakan. Pada akhir masa kegiatan pengabdian, seluruh pengabdian wajib memaparkan capaian implementasi kegiatannya dalam bentuk seminar akhir tahun. Selain itu, LPPM juga akan melakukan kegiatan kunjungan ke lapangan untuk mengevaluasi capaian kegiatan yang dilakukan Tim.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 21

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN (PKMBPB)**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XXI. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (PKMBPB)

1. Pendahuluan

Perguruan Tinggi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, memegang peranan penting memberikan informasi, penyadaran dan pembelajaran mengenai pembangunan berkelanjutan serta kemampuan memobilisasi masyarakat ke arah masa depan yang lebih baik. *Sustainable development* diperlukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi yang akan datang. Konsep pembangunan berkelanjutan dapat mempercepat pencapaian 17 target *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang meliputi pengurangan atau pengapusan kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, menciptakan kualitas pendidikan, kesetaraan gender, sanitasi dan air bersih, energi bersih dan sehat yang mudah diakses, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, pembangunan dan inovasi industri dan pelestarian sumberdaya alam, keadilan dalam rangka membentuk institusi yang kuat, kerjasama dan solidaritas yang tinggi. Usaha-usaha untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat dimulai dengan mengembangkan kesadaran, dan kemampuan untuk memperbaiki kondisi tidak berkelanjutan menjadi berkelanjutan. Hal ini menjadi alasan dikembangkannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Pembangunan Berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini berfokus kepada pendidikan formal, informal, nonformal untuk memberikan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan sekaligus dapat memperbaiki perilaku ke arah berkelanjutan. Ruang lingkup kegiatan ini dibatasi agar memudahkan dalam kegiatan pengawasan dan monitoring sehingga sasaran dan tujuan yang ingin dicapai berkontribusi untuk pembangunan berkelanjutan. Manfaat pengabdian kepada masyarakat berbasis pembangunan berkelanjutan untuk menciptakan atmosfer dan iklim yang kondusif untuk masa depan berkelanjutan dan sebagai media komunikasi antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

Tema kegiatan PKMBPB mengacu kepada bidang prioritas nasional yang bersifat strategis meliputi tiga kluster yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan.

Kluster 1 (pembangunan ekonomi) meliputi

- Mengurangi kemiskinan (SDGs1)
- Kehidupan sehat dan sejahtera (SDGs 3)
- Pendidikan yang berkualitas (SDGs 4)
- Kesetaraan gender (SDGs 5)
- Kota dan pemukiman yang berkelanjutan (SDGs 11)
- Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (SDGs 16)

Kluster 2 (Pembangunan sosial)

- Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDGs 8)
- Industri, inovasi dan infrastruktur (SDGs 9)
- Kesenjangan sosial (SDGs 10)
- Kemitraan untuk mencapai tujuan (SDGs 17)

Kluster 3 (Perlindungan lingkungan)

- Mengurangi kelaparan (*SDGs 2*)
- Air bersih dan sanitasi yang layak (*SDGs 6*)
- Energi bersih dan terjangkau (*SDGs 7*)
- Konsumsi yang bertanggung jawab (*SDGs 12*)
- Penanganan perubahan iklim (*SDGs 13*)
- Ekosistem kelautan (*SDGs 14*)
- Ekosistem daratan (*SDGs 15*)

2. Tujuan

Tujuan kegiatan PKMBPB adalah:

- a. Menciptakan inovasi dan program implementasi pengabdian berbasis pembangunan berkelanjutan;
- b. Menyusun modul (metode dan desain) implementasi pengabdian berbasis pembangunan berkelanjutan dan diseminasi modul kepada pihak terkait;
- c. Pendampingan proses implementasi pengabdian berbasis pembangunan berkelanjutan untuk mampu adaptasi dan mitigasi kerusakan lingkungan;
- d. Kegiatan diutamakan untuk mengatasi permasalahan di daerah tertinggal dan
- e. Mampu memobilisasi masyarakat, pemerintah, sektor bisnis untuk melaksanakan perbaikan dan penyelamatan secara berkelanjutan rasa tanggung jawab dan perubahan perilaku bagi masyarakat Aceh.

3. Luaran

Luaran wajib yang diharapkan adalah:

- a. Tersusunnya modul, bahan ajar atau panduan implementasi pembangunan berkelanjutan yang berkesinambungan oleh masyarakat (buku, website, leaflet) yang dapat menjadi model untuk diadopsi oleh para pihak;
- b. Model program berbasis pembangunan berkelanjutan yang melibatkan pemberdayaan masyarakat;
- c. Publikasi kegiatan pada: media masa, jurnal nasional dan rekayasa sosial lainnya, dan
- d. Publikasi video kegiatan pada channel Youtube USK;

Luaran tambahan yang diharapkan adalah hak kekayaan intelektual yang dapat berupa paten, paten sederhana, hak cipta, desain model, desain produk industry, dan lain-lain.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan kegiatan PKMBPB adalah sebagai berikut:

- a. Pengusul adalah dosen yang berpendidikan S-2/S-3 yang memiliki NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal 2 kompetensi dari 2 Prodi yang berbeda), tidak sedang dalam menempuh studi lanjut;
- b. Lokasi wilayah mitra berjarak kurang dari 60 km dari kampus home base pengusul atau Fakultas di lingkungan USK;
- c. Ketua adalah Dosen tetap USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dengan pendidikan S-2/S-3, jabatan fungsional Asisten Ahli/Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);

- d. Anggota peneliti/pengabdian adalah Dosen tetap/Dosen Luar Biasa USK yang memiliki NIDN atau NIDK dengan penidikan S-2/S-3, tenaga kependidikan/ jabatan fungsional Asisten Ahli/Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar berstatus Dosen tetap USK dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
- e. Jangka waktu kegiatan selama enam (6) bulan pada suatu periode tahun anggaran.
- f. Pelaksana program berjumlah maksimum 3 (tiga) orang, dengan jumlah mitra minimum 5 orang (individu) atau satu kelompok masyarakat (pokmas) sebagai penyusun, pengusul proposal dan penanggungjawab pelaksanaan serta penjaminan mutu program;
- g. Usulan proposal harus menjelaskan sistem dan mekanisme penjaminan mutu, program, kerjasama dan keberlanjutan program;
- h. Mitra sasaran kegiatan:
 - 1) Masyarakat, baik masyarakat didalam kampus (dosen, mahasiswa, staf pendidikan, alumni USK) maupun diluar kampus seperti sekolah, desa, kelompok binaan, PEMDA atau masyarakat lainnya;
 - 2) Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain (dengan melampirkan KTP Anggota Kelompok);
 - 3) Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, Gampong, Dusun, Puskesmas/Posyandu, Pesantren/Dayah Terpadu dan lain-lain.

5. Sistematika Usulan

Sistematika proposal adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 1.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 1.6)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi sasaran mitra yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Menarasikan dan menguraikan analisis situasi mitra penerima manfaat
- b. Menampilkan profil mitra dengan dilengkapi dengan data dan fakta ril berupa gambar/foto situasi mitra. Bagian ini menyajikan kondisi base line (sebelum pengabdian)
- c. Menguraikan dengan lengkap persoalan yang dihadapi oleh mitra penerima manfaat.
- d. Menjelaskan rasionalisasi pemilihan lokasi kegiatan dan mitra sasaran.

1.2. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi, maka uraikan permasalahan prioritas mitra penerima manfaat yang spesifik dan kongkrit yang telah disepakati bersama mitra, yang akan diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis pembangunan berkelanjutan (minimal 1 persoalan mitra yang disesuaikan dengan SDGs).

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Menguraikan solusi yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan prioritas permasalahan yang dihadapi. Deskripsi solusi permasalahan memuat:

- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri yang dapat terukur capaiannya atau dapat dikuantitatifkan. Pada bagian ini tampilkan kondisi awal, proses dan capaian kondisi akhir pengabdian.
- Menjelaskan luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi yang telah diutarakan. Jika luaran berupa produk atau barang, nyatakan juga spesifikasinya (cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan)
- Membuat rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 11.1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik/youtube) ²⁾	
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	
5	Peningkatan ketenteraman/kesetaraan gender/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	
6	Model, konsep, produk/barang ⁴⁾	
7	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	

Catatan:

- Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published
- Isi dengan tidak ada, draf, proses editing, atau sudah terbit
- Isi dengan ada atau tidak ada
- Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat uraian tahapan dalam pelaksanaan setiap solusi secara sistematis.

Diagram kegiatan meliputi: *Input-Process-Output* dan *Outcome*

- Input* : Mitra yang terlibat, kontribusi mitra, SDM serta pihak yang terlibat.
- Process* : Realisasi kegiatan dengan menguraikan metode dan tahapan dalam penerapan produk/luaran yang dihasilkan mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji, pendampingan dan penerapan luaran yang telah direncanakan kepada mitra/ Masyarakat.
- Output* : Keluaran yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat berbasis pembangunan berkelanjutan sesuai dengan yang dinyatakan pada tujuan.
- Outcome* : Perubahan yang diharapkan dari hasil pengabdian, menjelaskan indikator yang terukur sesuai tujuan kegiatan dan menjelaskan upaya mitra untuk meniadakan program yang telah dilaksanakan

Menjelaskan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Pengabdian berbasis Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Evaluasi capaian proses dan capaian menggunakan instrument pengukuran yang valid.

Pada bagian akhir, Pengusul harus menjelaskan dengan tegas keterlibatan minimal 1 orang mahasiswa yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 2 SKS dalam pelaksanaannya. Mahasiswa yang terlibat dalam proposal berstatus aktif kuliah saat usul penelitian.

BAB 4. KELAYAKAN PENGUSUL

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- Uraikan kinerja tim pengusul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir.
- Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
- Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan Pengabdian berbasis Pembangunan Berkelanjutan (dibuat dalam bentuk tabel).

BAB 5. BIAYA DAN JADUAL KEGIATAN (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya).

Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang/modal/bahan habis pakai (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan. Perjalanan dan akomodasi, komponen Biaya Pelatihan yang diajukan maksimal 25%. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan workshop, lokakarya, FGD, pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kapasitas, perubahan perilaku sesuai dengan tujuan SDGs yang menjadi tujuan. Publikasi di media massa, forum ilmiah dan pelaporan (15 %) Jadwal kegiatan dilaksanakan selama 1 tahun (minimal enam bulan)

REFERENSI (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian pengabdian skema lainnya)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Dokumen sebagaimana tersebut pada BAB II.3.Q
- Peta lokasi wilayah mitra (menunjukkan jarak mitra dari USK) dengan ketentuan jarak kurang dari 50 km (Format bebas).

6. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Penjaminan mutu dilakukan oleh LPPM melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara online atau offline. Penilaian dilakukan terhadap kemajuan kegiatan, penggunaan dana, kesesuaian luaran dan target yang direncanakan. Pada akhir masa kegiatan pengabdian, seluruh pengabdian wajib memaparkan capaian implementasi kegiatannya dalam bentuk seminar akhir tahun. Selain itu, LPPM juga akan melakukan kegiatan kunjungan ke lapangan untuk mengevaluasi capaian kegiatan yang dilakukan Tim Pengabdian.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

BAB 22

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM MANDIRI (PKMPM)**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

XXII. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MANDIRI (PKMPM)

1. Pendahuluan

Program Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri (PKMPM) dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pengabdian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang melekat dalam tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan program ini adalah pengabdian kepada masyarakat yang belum mendapatkan kesempatan memenangkan hibah yang telah disediakan melalui sumber-sumber pendanaan yang ada, seperti DRTPM atau PNB. Pengabdian kepada masyarakat ini meliputi bidang kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, rekayasa, ekonomi, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni dan budaya. Sumber dana pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari dosen sendiri sebagai pengabdian dengan waktu kegiatan minimal 3 bulan (bukan kegiatan yang bersifat 1-2 kali pertemuan tanpa evaluasi). Pengabdian diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam seminar hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan PKMPM adalah:

- a. membantu menciptakan ketenteraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- b. menghasilkan satu kegiatan yang dapat menghasilkan model/produk yang dapat digunakan langsung oleh masyarakat; dan
- c. meningkatkan nilai dan manfaat USK bagi masyarakat Aceh.

3. Luaran

Luaran wajib yang diharapkan adalah:

- a. publikasi video kegiatan pada channel Youtube USK; dan
- b. publikasi kegiatan pada media massa/elektronik atau satu artikel ilmiah pada jurnal ber- ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional.

Luaran tambahan yang diharapkan adalah model atau produk/barang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; peningkatan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan mitra; atau peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi; atau peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat.

4. Kriteria dan Pengusulan

- a. Kriteria dan persyaratan umum pengusulan kegiatan PKMPM adalah sebagai berikut:
- b. Pengusul dengan kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan.
- c. Lokasi wilayah mitra berada di Provinsi Aceh.
- d. Jangka waktu kegiatan minimal tiga (3) bulan.
- e. Jumlah tim pelaksana maksimum tiga (3) orang, dengan jumlah mitra minimum 5 (lima) orang (individu) atau satu (1) kelompok masyarakat (pokmas).
- f. Mitra sasaran kegiatan:
 - 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis;

- 2) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- 3) mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, pesantren dan lain-lain.

5. Sistematika Usulan

Sistematika proposal adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM
DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi (pengusaha)/ mengarah pada bidang ekonomi produktif
 - Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta riil berupa gambar/foto.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra
 - Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra dan persoalan keberadaan sumber daya saat ini.
- b. Untuk masyarakat umum
 - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pekerjaan terjadi dan didukung dengan data atau fakta berupa gambar/foto.
 - Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
 - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain.
 - Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan yang dihadapi mitra secara spesifik dan konkret berdasarkan kondisi mitra.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat umum.
- Jika luaran berupa produk atau barang, nyatakan juga spesifikasinya.
- Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾	
3	Video kegiatan (Youtube di channel USK) ³⁾	
4	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	
5	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	
6	Peningkatan ketenteraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	
7	Model, produk/barang ⁴⁾	
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	

Catatan:

- Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*
- Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit
- Isi dengan ada atau tidak ada
- Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini:

- Untuk masyarakat produktif secara ekonomi (pengusaha)/ mengarah pada bidang ekonomi produktif maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra seperti yaitu:
 - Permasalahan dalam bidang produksi;

- b. Permasalahan dalam bidang manajemen;
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran; dan lain-lain.
2. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, kesehatan, lingkungan, mutu layanan, kehidupan bermasyarakat dan lain-lain.
3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama.
4. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
5. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKMPPM dilaksanakan.

BAB 4. KELAYAKAN PENGUSUL

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- a. Uraikan kinerja tim pengusul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir.
- b. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
- c. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PKMPPM (dibuat dalam bentuk tabel).

BAB 5. BIAYA DAN JADUAL KEGIATAN (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya)

REFERENSI (mengikuti panduan umum penulisan proposal penelitian skema lainnya)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumen sebagaimana tersebut pada BAB II.3.Q
2. Pada akhir masa kegiatan pengabdian, tim pengabdian diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam seminar hasil pengabdian kepada masyarakat (Diseminasi) sebagai bagian dari peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;
8. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
9. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Vokasi Edisi II Tahun 2023, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Panduan Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik dan Vokasi;
11. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
12. Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024 revisi 1 tahun 2023;
13. Rencana Induk Penelitian Universitas Syiah Kuala 2021-2025;
14. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala 2021-2025;
15. Rencana Strategis Penelitian Universitas Syiah Kuala 2019-2023;
16. Laman bima.kemdikbud.go.id
17. Laman sinta.kemdikbud.go.id
18. Laman data.usk.ac.id
19. Laman simppm.usk.ac.id
20. Laman ospro.usk.ac.id



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

LAMPIRAN A

**DESKRIPSI TINGKAT
KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

Lampiran 1. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan *Hard Engineering*

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan. 2. Studi literatur (teori/ empiris–riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yang akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi. 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan. 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi. 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui. 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi. 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik. 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar. 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik. 11. Peralatan yang digunakan harus valid dan <i>reliable</i>; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut. 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi. 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan. 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen- komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik. 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data <i>dummy</i>; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen).
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Test</i> laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan <i>adopter</i>). 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen- komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi. 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan. 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 6. Riset integrasi komponen telah dimulai. 7. Proses ‘kunci’ untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>).
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan. 2. Riset pasar (<i>marketing research</i>) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi. 3. Prototipe telah dibuat. 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi. 6. Akurasi/ <i>fidelity</i> sistem prototipe meningkat. 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya. 8. Proses produksi telah direviu oleh bagian manufaktur.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui. 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi. 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi. 4. Bagian manufaktur/ pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium. 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab). 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>).
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi. 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan. 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi. 4. Draf gambar desain telah lengkap. 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan. 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (<i>design to cost</i>). 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi. 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional. 10. Prototipe sistem telah teruji <u>pada ujicoba</u>
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi. 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi. 3. Diagram akhir selesai dibuat. 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (<i>pilot-line</i> atau <i>lrip</i>). 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima. 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi. 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi. 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh)
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya. 5. Produktivitas pada tingkat stabil. 6. Semua dokumentasi telah lengkap. 7. Estimasi harga produksi dibandingkan <i>competitor</i> . 8. Teknologi kompetitor diketahui.

TKT Jenis Software

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh komunitas riset dasar. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.
2	Formulasi konsep dan/atau penerapan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintetis (buatan). Pengguna/<i>customer</i> sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/<i>customer</i> terhadap perangkat lunak
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan: <ol style="list-style-type: none"> komponen perangkat lunak yang tidak

Catatan :

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		terintegrasi; dan B. Sebagian data yang mewakili. 4. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis. 5. <i>Outline</i> algoritma perangkat lunak tersedia. 6. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan <i>simulation</i> . 7. Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak. 8. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak. 9. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan. 10. Mitigasi resiko telah diidentifikasi.
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium.	1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama. 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (<i>robustness</i>) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya. 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan. 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu “ <i>cross technology</i> ” (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi. 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai. 8. Dokumen kebutuhan pengguna. 9. Algoritma telah dikonversi ke <i>pseudocode</i> . 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap. 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		sederhana. 12. Estimasi ukuran perangkat lunak. 13. Kajian integrasi dimulai. 14. Draft desain konseptual didokumentasi.
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan.	1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada. 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka. 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (real). 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada. 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan. 7. Pengaruh “ <i>cross technology</i> ” (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui. 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan. 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap. 11. <i>Coding</i> fungsi/modul telah lengkap. 12. Prototipe telah dibuat. 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan. 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional. 15. manajemen resiko didokumentasi. 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul. 17. <i>Draft test and evaluation master plan</i> .
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan “end-to-end” (end-to-end)	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	environment) yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja 4. “<i>cross technology</i>” telah lengkap. 5. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan. 6. Lingkungan operasional telah diketahui. 7. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional. 8. <i>Test and evaluation master plan</i> sudah final. 9. Analisis struktur <i>database</i> dan antarmuka telah lengkap. 10. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 11. Perangkat lunak versi “<i>alfa</i>” di-<i>release</i>.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, di mana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritis tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/ lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun. 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional. 5. Sebagian besar “<i>bug</i>” perangkat lunak sudah tidak ada. 6. Perangkat lunak versi “<i>beta</i>” di-<i>release</i>. 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami. 8. Rencana produksi telah lengkap.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional. 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-<i>debugged</i>. 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai.
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (<i>rapid development/re-use</i>). 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi. 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional. 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan). 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil. 8. Semua dokumentasi telah lengkap. 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada. 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi. 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian). 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik. 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan. 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai. 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (<i>low fidelity</i>).
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		mendekati lingkungan yang sesungguhnya. 2. Akurasi/ <i>fidelity</i> meningkat. 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>).
6	Model atau prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan.	1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal). 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset). 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>); dan 4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya.	1. Kondisi lingkungan operasional/ sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui. 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan. 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa/ kinerja yang stabil. 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
	Sistem teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>)	1. Gambar prototipe dan detail <i>engineering</i> peralatan pendukung telah tersedia. 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai. 3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya. 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap.

TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada. 2. Survei awal pasar telah dimulai dan dinilai. 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi (intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereviu dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu	1. Hipotesis telah terbentuk. 2. Pengembangan desain riset sudah ada. 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direviu oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasiasi <i>Proof of Concept</i> untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> pada hewan model.	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi sudah ada. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vitro</i> ; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vivo</i> pada hewan model.
4	Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini <i>low fidelity</i>	1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan. 2. Prototipe skala Lab <i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis. 3. Proses ‘kunci’ untuk produksi telah

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	<p>(masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat <i>ad hoc</i> di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data- data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, <i>adjuvant</i>, <i>stabilizer</i>, pengawet, <i>buffer</i>, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasi, <i>dose ranging</i>, ujiantang (untuk proteksi). kandidat biologik/vaksin sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. <i>Marker</i> penanda untuk menentukan <i>end point</i> pada preklinik maupun uji klinik sudah diidentifikasi.</p>	<p>diidentifikasi dan dikaji di lab.</p> <ol style="list-style-type: none"> Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>). Telah ditetapkan <i>Target Product Profile</i> (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, <i>dose ranging</i>, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan Uji preklinik awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.
5	<p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinik dan preklinik dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala</p>	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan produksi dan fasilitas GMP. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direviu oleh quality assurance dan memenuhi kaidah GMP. Uji preklinik keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah

Catatan :

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	<p>pilot dari kandidat biologik/vaksin Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.</p>	<p>dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre-IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil <i>immunogenesitas</i> dan <i>farmakokinetik</i> (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	<p>Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immnogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis</p>	<ol style="list-style-type: none"> Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada.

Catatan :

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	produk, <i>dose ranging</i> , cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (<i>efficacy</i>). Titik akhir satu uji klinis dan <i>marker</i> -nya ditetapkan atas persetujuan Badan POM	3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke Badan POM. 4. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses ke skalakomersial sesuai persyaratan GMP; 5. Va lidasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi GMP telah disiapkan
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat biologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/ konsistensi sudah dilakukan. Pre-registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	1. Persetujuan registrasi dari Badan POM. 2. Penyusunan <i>dossier</i> telah dimulai terkait data <i>chemical, material</i> dan <i>control</i> , fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll. 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM. 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan. 5. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaksin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. <i>Post marketing studie</i> didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya <i>post marketing surveillance (PMS)</i> . <i>Surveillance terus</i> menerus	1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan. 2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan. 3. Protokol PMS pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke Badan POM; dan 4. PMS telah dilaksanakan.

TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian prinsip dasar teknologi (<i>basic principle report</i>)	1. Tingkat terendah kesiapan teknologi. 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi. 3. Survei awal kegunaan teknologi. 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang

Catatan :

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		mendasari teknologi alat kesehatan terkait. 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi konsep teknologi (<i>technology concept formulation</i>).	1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait. 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat reviu dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapatkan reviu dan persetujuan.
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (<i>Research of Technology Concept</i>).	1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi. 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif. 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen. 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (<i>validation component in laboratory</i>)	1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas. 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis;

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembuktian kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (<i>peer-reviewed</i>) data-data 5. Pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	Prototipe Skala Laboratorium (<i>Lab Scale Prototype</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada. 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601). 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab
6	Prototipe skala industri (<i>industrial scale prototype</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
7	Pengujian lapangan prototipe skala industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 2 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3).
8	Prototipe lengkap teruji.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3). 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perizinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe teruji dan tersertifikasi.	1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perizinan yang diperlukan. 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.

TKT Jenis Farmasi

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru. 2. Telah dilakukan survei awal tentang market dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dihasilkannya hipotesa. 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya <i>research plan</i> dan atau <i>research protocol</i>.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekanisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i> awal sebagai obat kandidat dalam model riset <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi Teknologi yang mendukung pengembangan obat
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP (<i>Good Laboratory Practice</i>) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk). 2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan eksresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian). 3. Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan 4. Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i> (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<p>hewan model yang ditetapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan <i>Investigational New Drug</i> (IND). 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat. 3. Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi CGMP (<i>Current Good Manufacturing Practice</i>)—<i>compliant pilot lot production</i>. 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model. 5. Telah dilakukan identifikasi endpoint khasiat klinis (<i>clinical efficacy</i>) atau <i>surrogate</i>-nya. 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya. 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (<i>submit</i>). 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas CGMP; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut. 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana <i>surrogate test</i> telah disetujui. 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat)

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		telah ditentukan.
		4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan
		5. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji <i>lot consistency</i> (konsistensi produk akhir). 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau <i>surrogate test</i> untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan <i>risk-benefit</i> dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (<i>druglabeling</i>). 3. Dossier dipersiapkan dan diajukan ke BPOM. 4. Persetujuan <i>dossier</i> untuk obat oleh BPOM; dan 5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. <i>Farmasetikal</i> (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan <i>post-marketing</i> (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Humaniora dan Pendidikan

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan.	1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan. 2. Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi

Catatan :

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		masalah, dll.
2	Dukungan data awal, hipotesis, desain & prosedur litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis litbang telah disusun. 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab. 3. Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.); dan 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri.
3	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun. 2. Rancangan penentuan <i>sampling</i>, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun. 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan. 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan. 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun; dan 5. 6. Desain litbang telah komplit
4	Pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau contoh/kegiatan litbang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/ FGD/ atau dalam bentuk lain). 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan. 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi/ Kegiatan Litbang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan <i>output</i> telah disusun.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi/ <i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan; dan 6. Surat Pengantar penyampaian hasil/ <i>output</i> litbang telah disiapkan.
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan kebijakan dan tata kelola.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pengantar dan hasil/ <i>output</i> litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait. 2. Bukti (<i>evidence</i>) diterimanya hasil/ <i>output</i> litbang oleh pihak terkait. 3. Hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait. 4. Sebagian atau beberapa hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 5. Sebagian atau beberapa hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/ kebijakan atau intervensi pemerintah; dan 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/ <i>output</i> litbang.
8	Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humaniora dan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>penerapan hasilnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/ <i>output</i> litbang dan tindak lanjutnya; Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil / <i>output</i> litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan kondisi pembangunan.	<ol style="list-style-type: none"> Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humaniora dan penerapannya. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

TKT Jenis Sosial Humaniora dan Pendidikan

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi. 2. Pertanyaan litbang (<i>research/ creative question</i>) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan. 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang. 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan. 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan. 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang. 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang. 8. Telah ada cara/ metode/ proses yang diteliti/dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi. 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif. 3. Desain litbang (<i>research design</i>) telah dikomunikasikan dengan focus group discussion (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif. 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (<i>appearance</i>), bobot (<i>content</i>), dan penampilan telah ditetapkan. 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami. 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil. 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan.
3	Metodologi penelitian/ perancangan/penciptaan/ penayangan tersusun secara lengkap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART: S (<i>specific/ spesifik</i>), M (<i>measurable/ terukur</i>), A (<i>achievable/ dapat dijangkau</i>), R (<i>reasonable/ wajar</i>), dan T (<i>timeable/ terjadwal</i>). 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data. 3. Identifikasi masalah penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran. 4. 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami. 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Data cukup dan lengkap. 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan. 8. Desain penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.
4	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional. 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio. 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.
5	Validasi prototipe/ produk/ karya seni skala studio (studio scale prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditentukan kategori prototipe karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis. 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu.
6	Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni skala studio.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio/ laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.
7	Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni yang sudah terimplementasi di publik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/ pertunjukan/ penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi. 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

NO.	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Hasil produk/ karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.	3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. 1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/ pertunjukan/ penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara). 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi. 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/penayangan yang diperlukan. 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/ pertunjukan/ penayangan
9	Hasil produk/karya seni teruji dan tersertifikasi.	1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial. 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap. 3. Estimasi harga karya seni sudah ditentukan.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

LAMPIRAN B

**PANDUAN PENGUSULAN DAN
PELAKSANAAN HIBAH PPM
DAN HIBAH INOVASI**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

Lampiran 1.1 Halaman Sampul Usulan

1.1.1 Sampul untuk Skema PPLP, PAA, PL, PLK, PCP,PP, PHI,PUU, PPD-RA, PTM-USK, RUUPD, H2IU, PPB, Penelitian Pusat Riset, PM, PKMBP-TTG, PKM-BGB, PKMBPB,PKMPPM

Catatan : (*) Sesuai dengan nama Skema yang diusulkan

USULAN

PENELITIAN/PENGABDIAN [Nama Skim]*



JUDUL PENELITIAN/PENGABDIAN

Tim Pengusul




(Nama Ketua dan Anggota Tim, Lengkap dengan gelar akademik dan NIP/NIDN)

Nama Mitra (Untuk Penelitian/Pengabdian yang bermitra)


**FAKULTAS ...
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BULAN DAN TAHUN**

1.1.2 Sampul untuk Skema ICR - WCU

Contoh Cover

 **USK**
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA  **Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA  **lpdp**

USULAN
PROGRAM EQUITY
INTERNATIONAL COLLABORATIVE RESEARCH–
WORLD CLASS UNIVERSITY


WCU
World Class University

Judul Program Penelitian

.....

Tim Pengusul
(Nama Ketua dan Anggota Tim, Lengkap dengan gelar akademik dan NIP/NIDN)

Nama Mitra/ Afiliasi

FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA ...
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BULAN DAN TAHUN

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

Lampiran 1.2. Format Halaman Pengesahan Usulan Penelitian

1.2.1. Halaman Pengesahan Penelitian Tanpa Mitra

HALAMAN PENGESAHAN USULAN

[Nama Skema]*

Judul Penelitian :

Bidang Fokus :

TKT :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. NIDN/NIDK :

d. NIK :

e. NPWP :

f. Jabatan Fungsional :

g. Progam Studi :

h. Nomor HP :

i. Alamat Surel (e-mail) (Data pada simpeg) :

j. Alamat Surel (e-mail Dinas Pribadi) :

(Jika tidak sama dengan email pada simpeg)

Anggota (1)

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota (2)

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota (3 dst)

Mahasiswa yang terlibat : orang

Biaya Penelitian : Rp

Mengetahui,
Dekan

Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
Ketua Peneliti,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIP

NIP

Catatan : 1. (*) Sesuaikan dengan nama skim yang diusulkan ;

2. Halaman Pengesahan dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;

3. Untuk Tanda Tangan Jika Dekan tidak ada ditempat dapat ditanda tangan oleh WD1 atau yang dikuasakan oleh Dekan.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

1.2.2. Format Halaman Pengesahan Usulan Penelitian yang bermitra

HALAMAN PENGESAHAN USULAN

[Nama Skema]*

Judul Penelitian :

Bidang Fokus :

TKT :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. NIDN/NIDK :

d. NIK :

e. NPWP :

f. Jabatan Fungsional :

g. Progam Studi :

h. Nomor HP :

i. Alamat Surel (e-mail) (Data pada simpeg) :

j. Alamat Surel (e-mail Dinas Pribadi) :

(Jika tidak sama dengan email pada simpeg)

Anggota (1)

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota (2)

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota (3, dst)

Mahasiswa yang terlibat : orang

Biaya Penelitian : Rp

Mitra

a. Nama Mitra (1) :

b. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :

c. Kabupaten/Kota/Propinsi :

d. Jarak USK ke Lokasi Mitra : KM Jam

b. Nama Mitra (2 dst)

Mengetahui,
Dekan

Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
Ketua Peneliti,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

(Nama Lengkap)
NIP

- Catatan : 1. (*) Sesuaikan dengan nama skim yang diusulkan ;
 2. **Halaman Pengesahan dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;**
 3. **Untuk Tanda Tangan Jika Dekan tidak ada ditempatkan dapat ditanda tangan oleh WD1 atau yang dikuasakan oleh Dekan.**

Catatan :

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

1.2.3 Format Halaman Pengesahan Usulan Pengabdian

HALAMAN PENGESAHAN USULAN

[Nama Skema]*

Judul Pengabdian :

Bidang Fokus :

TKT :

Ketua Pengabdi

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. NIDN/NIDK :

d. NIK :

e. NPWP :

f. Jabatan Fungsional :

g. Progam Studi :

h. Nomor HP :

i. Alamat Surel (e-mail) (Data pada simpeg) :

j. Alamat Surel (e-mail Dinas Pribadi) :

(Jika tidak sama dengan email pada simpeg)

Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Anggota : Dosen ... orang

b. Nama Anggota 1/Bid. Keahlian :

c. Nama Anggota 2/Bid. Keahlian :

d. Mahasiswa yang terlibat : ... orang

Mitra

a. Nama Mitra (1) :

b. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :

c. Kabupaten/Kota/Propinsi :

d. Jarak USK ke Lokasi Mitra : KM Jam

Nama Mitra (2 dst)

Biaya Pengabdian : Rp

Mengetahui,
Dekan,

Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
Ketua Pengabdian,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

(Nama Lengkap)
NIP

- Catatan : 1. (*) Sesuai dengan nama skim yang diusulkan ;
 2. **Halaman Pengesahan dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;**
 3. **Untuk Tanda Tangan Jika Dekan tidak ada ditempat dapat ditanda tangan oleh WD1 atau yang dikuasakan oleh Dekan.**

1.2.4 Format Halaman Pengesahan Usulan Penelitian Mandiri (PM)

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN MANDIRI

Judul Penelitian :

Bidang Fokus :

TKT :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. NIDN/NIDK :

d. NIK :

e. NPWP :

f. Jabatan Fungsional :

g. Progam Studi :

h. Nomor HP :

i. Alamat Surel (e-mail) (Data pada simpeg) :

j. Alamat Surel (e-mail Dinas Pribadi) :

(Jika tidak sama dengan email pada simpeg)

Anggota (1)

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota (2) :

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota (3, dst)

Mahasiswa yang terlibat : orang

Biaya Penelitian : Rp

Mengetahui, Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
 Dekan Ketua Peneliti,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
 NIP

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
 NIP

Menyetujui,
 Ketua LPPM USK

Tanda tangan

Nama
 NIP.

- Catatan : 1. (*) Sesuaikan dengan nama skim yang diusulkan ;
 2. Halaman Pengesahan dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;
 3. Untuk Tanda Tangan Jika Dekan tidak ada ditempat dapat ditanda tangan oleh WD1 atau yang dikuasakan oleh Dekan.

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

1.2.5 Format Halaman Pengesahan Usulan Pengabdian Mandiri

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MANDIRI

Judul Pengabdian :

Bidang Fokus :

TKT :

Ketua Pengabdi

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. NIDN/NIDK :

d. NIK :

e. NPWP :

f. Jabatan Fungsional :

g. Progam Studi :

h. Nomor HP :

i. Alamat Surel (e-mail) (Data pada simpeg) :

j. Alamat Surel (e-mail Dinas Pribadi) :

(Jika tidak sama dengan email pada simpeg)

Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Anggota : Dosen ... orang

b. Nama Anggota 1/Bid. Keahlian :

c. Nama Anggota 2/Bid. Keahlian :

d. Mahasiswa yang terlibat : ... orang

Mitra

a. Nama Mitra (1) :

b. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :

c. Kabupaten/Kota/Propinsi :

d. Jarak USK ke Lokasi Mitra : KM Jam

a. Nama Mitra (2 dst)

Biaya Pengabdian : Rp

Mengetahui,
Dekan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
Ketua Pengabdi,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

Menyetujui,
Ketua LPPM USK

Tanda tangan

Nama
NIP.

- Catatan : 1. (*) Sesuaikan dengan nama skim yang diusulkan ;
 2. **Halaman Pengesahan dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;**
 3. **Untuk Tanda Tangan Jika Dekan tidak ada ditempat dapat ditanda tangan oleh WD1 atau yang dikuasakan oleh Dekan.**

Catatan :

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

Lampiran. 1.3. Format Tabel Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian		
			TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1	Publikasi ilmiah ²⁾	Internasional			
2	Pemakalah dalam temu ilmiah ³⁾	Internasional			
3	Invited speaker dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional			
		Nasional			
4	Visiting Lecturer ⁵⁾	Internasional			
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten			
		Paten Sederhana			
		Hak Cipta			
		Merek Dagang			
		Rahasia Dagang			
		Desain produk Industri			
		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas Tanaman Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial ⁸⁾				
8	Buku Ajar (ISBN) ⁹⁾				

Banda Aceh, Tanggal-Bulan-Tahun
 Ketua Peneliti/Pengabdian:

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP.

Keterangan:

- 1) TS= Tahun sekarang
- 2) Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*
- 3) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 4) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 6) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*
- 7) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 8) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 9) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

Lampiran. 1.4. Format Tabel Ringkasan Anggaran Biaya yang Diajukan

Judul Penelitian/Pengabdian :

Nomor Proposal (ambil dari SIMPPM) :

Nama Ketua :

NIP/NIDN/NIDK :

Fakultas :

Total Usulan Biaya Dana USK : Rp.....

Total Total dana mitra (jika ada) : Rp.....

Total dana lainnya (jika ada) : Rp.....

Tabel ringkasan anggaran biaya sumber dana USK adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Biaya Luaran Penelitian/Pengabdian : Biaya Luaran Wajib dialokasikan sesuai dengan target publikasi Untuk pelaksana penelitian/pengabdian.	Biaya yang diisi diambil dari Jumlah dalam Lampiran. 1.4.1. Format Tabel Justifikasi Anggaran (Tabel A. Biaya Luaran Penelitian/Pengabdian)
2	Honorarium: Untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30 % dan dibayarkan sesuai ketentuan).	Biaya yang diisi diambil dari Jumlah dalam Lampiran. 1.4.1. Format Tabel Justifikasi Anggaran (Tabel B. Honorium)
3	ATK, BHP, Biaya Program dan Operasional Lainnya: Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, Biaya Pelatihan, Biaya Program Kegiatan Pengabdian yang melibatkan mahasiswa (maksimum 60%)	Biaya yang diisi diambil dari Jumlah dalam Lampiran. 1.4.1. Format Tabel Justifikasi Anggaran (C. ATK, BHP, Program dan Operasional Lainnya)
4	Perjalanan : Untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN-LN, biaya akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport, biaya Visa, Biaya hidup (living allowance) (Penelitian maksimum 30%), (Skema PDRA Maksimum 55 %), (Skema PPB, Pengabdian 35 %).	Biaya yang diisi diambil dari Jumlah dalam Lampiran. 1.4.1. Format Tabel Justifikasi Anggaran (D. Perjalanan)
5	Biaya Sewa/Jasa : Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya (maksimum 25%)	Biaya yang diisi diambil dari Jumlah dalam Lampiran. 1.4.1. Format Tabel Justifikasi Anggaran (E. Biaya Sewa/Jasa)
Jumlah		Rp

Banda Aceh, Tanggal-Bulan-Tahun
 Ketua Peneliti/Pengabdi:

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
 NIP.

Catatan : File ringkasan anggaran biaya yang di unggah ke SIMPPM adalah Excel

**Lampiran. 1.4.1. Format Tabel Uraian/ Justifikasi Anggaran
 (Ringkasan anggaran biaya yang di unggah ke SIMPPM adalah Excel)**

A. Biaya Luaran Penelitian/Pengabdian

No	Uraian	Target Luaran (Q1, Q2 dst, Sinta 1, Sinta 2 dst)	Jumlah Publikasi	Jumlah Publi yang diterima (RP)
1	Publikasi 1			
2	Publikasi 2			
dst				
Jumlah				Rp.

B. Honorium

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Honor Per Jam/ Hari/ Minggu/ Bulan (<i>Pilih Salah Satu</i>) (Rp)	Jumlah Frekuensi Hari/ Minggu/ Bulan (<i>Pilih Salah Satu</i>)	Jumlah Honor yang diterima (RP)
1	Kegiatan 1			
2	Kegiatan 2			
dst				
Jumlah				Rp.

C. ATK, BHP, Biaya Program dan Operasional Lainnya:

No	Uraian Kebutuhan (Material)	Justifikasi Pemakaian	Jumlah / Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (RP)
1	ATK 1				
2	Bahan Kimia				
3	Kebutuhan n				
dst					
Jumlah					Rp.

D. Perjalanan :

No	Uraian Kebutuhan	Justifikasi Perjalanan	Jumlah Satuan (Hari/ Orang) <i>Satuan dapat d disesuaikan</i>	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (RP)
1	Biaya Perjalanan				
2	Uang Harian.....				
3	Kebutuhan n				
4	Biaya Hidup				
dst					
Jumlah					Rp.

E. Biaya Sewa/Jasa :

No	Uraian Sewa/Jasa	Justifikasi Sewa/Jasa	Jumlah / Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (RP)
1	Biaya Perjalanan				
2	Uang Harian.....				
3	Kebutuhan n				
4	Biaya Hidup				
dst					
Jumlah					Rp.

Lampiran. 1.5. Format Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian/Pengabdian

1. Judul :

.....

No.	Nama Kegiatan	Tahun 20... Bulan ke:					
		1	2	3	12
1	Kegiatan 1						
2	Kegiatan 2						
3						
4	Kegiatan <i>n</i>						

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

Lampiran. 1.6. Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

[Nama Skim]*

1. Judul :

2. Tim Peneliti/Pengabdi

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua			
2		Anggota 1			
3		Anggota 2			
4		Anggota 3 dst			
5		Mitra			

3. Objek Penelitian/Pengabdian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian/pengabdian):
4. Masa Pelaksanaan
 Mulai : bulan.... Tahun.....
 Berakhir : bulan.... Tahun.....
5. Lokasi Penelitian/Pengabdian (lab./studio/lapangan).....
6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
7. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)
8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
10. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya.

Catatan : (*) Sesuaikan dengan nama skim yang diusulkan

Lampiran. 1.7. Format Tabel Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pengabdian dan Pembagian Tugas

1. Judul :

No	Nama / NIP	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

Lampiran 1.8. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pengabdian

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2.	Jenis Kelamin	L/P
3.	Jabatan Fungsional	
4.	NIP	
5.	NIDN	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	
7.	E-mail	
8.	Nomor Telepon/HP	
9.	Alamat Kantor	
10.	Nomor Telepon/Faks	
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1.
		2.
		3.
		Dst...

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
Dst.				

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
Dst.				

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
Dst.			

Catatan :

- 1.UU ITE Nomor 11 Thuan 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
- 2.Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah **Penelitian/Pengabdian [Nama Skim]** tahun pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala,

Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

Lampiran 1.8.1 Format Biodata Mahasiswa

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Program Studi	
4	NPM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telpon/HP	

B. Kegiatan Penelitian/Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No			
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah **Penelitian/Pengabdian [Nama Skim]** tahun pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala,

Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
 Pengusul,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
 NPM.

Lampiran. 1.9. Format Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pengabdian

KOP FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PENGABDIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIDN :
Fakultas :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian/pengabdian saya dengan judul:

.....
.....

yang diusulkan dalam skema [Nama Skim] untuk tahun anggaran 20... **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga, ataupun sumber dana lainnya.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian/pengabdian yang sudah diterima ke kas Universitas Syiah Kuala.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Dekan,

Cap dan tanda tangan

Nama
NIP.

Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Meterai Rp 10.000
Tanda tangan

Nama
NIP

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

Lampiran. 1.9. Format Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra

KOP SURAT MITRA (Tidak Wajib) SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIK :
 Instansi/Lembaga :
 Jabatan :
 Alamat :
 Nomor HP :
 NIP :

Dengan ini menyatakan bersedia bekerjasama dengan Dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan Bersama ini kami menyatakan bahwa diantara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Penelitian/Pengabdian :
 Nama Ketua :
 NIP/NIDN/NIDK :
 Fakultas :
 Alamat :
 Nomor HP :

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui, , tanggal-bulan-tahun
 Ketua Peneliti/Pengabdi Yang menyatakan
 Mitra.....

Cap dan tanda tangan *Meterai Rp 10.000*
 Tanda tangan

Nama Nama
 NIP. Jabatan

Catatan :

1. Melampirkan Identitas Mitra (Misalnya KTP, SK Pengangkatan, Surat Pembentukan Organisasi/Lembaga dan lain lain);
2. Struktur Organisasi/Foto Tempat Usaha/Foto Kantor dan lain lain;

Lampiran 1.10. Surat Pernyataan Ketua Non ASN USK

KOP FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA NON ASN USK PENELITI/PENGABDI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIK :
NIPK/NIDK/NUP :
Fakultas :
Jabatan Fungsional :
Status Kepegawaian :
No.HP/WA :
Judul Penelitian/Pengabdian :

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan penelitian/pengabdian/inovasi sampai tuntas sesuai kontrak yang saya tandatangani;
2. Apabila tidak menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan penelitian/pengabdian/inovasi sampai tuntas sesuai kontrak yang saya tandatangani, maka saya bersedia mengembalikan seluruh dana penelitian/pengabdian/inovasi yang saya terima ke kas PTNBH USK.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Dekan,

Cap dan tanda tangan

Nama
NIP.

Banda Aceh, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Meterai Rp 10.000
Tanda tangan

Nama
NIP

Lampiran. 1.11. Tabel Daftar nama dan kontak kolaborator

Tabel Daftar nama dan kontak kolaborator.

No.	Nama kolabolator	<i>h-index Scopus</i>	Institusi	Email
1				
2				
3				
...				
20				

Catatan :

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.